

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**PENGARUH PERUBAHAN *PRICE EARNING RATIO*,
RETURN ON ASSETS DAN *NET PROFIT MARGIN*
TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM**

Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar
di BEJ tahun 2002-2007

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh :

**MARIA PRAMESWATI ANGGA T
042114089**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2011**

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**PENGARUH PERUBAHAN *PRICE EARNING RATIO*,
RETURN ON ASSETS DAN *NET PROFIT MARGIN***

TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM

Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar
di BEI Tahun 2006-2008

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi Akuntansi



Oleh :

**MARIA PRAMESWATI ANGGA T
042114089**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2011

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SKRIPSI

**PENGARUH PERUBAHAN *PRICE EARNING RATIO*,
RETURN ON ASSETS DAN *NET PROFIT MARGIN*
TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM
Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar
di BEI Tahun 2006-2008**

Oleh :

Maria Prameswati Angga Tantiningsih

042114089

Telah Disetujui Oleh :

Pembimbing



Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si.,Akt.,QIA

Tanggal 22 April 2011

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

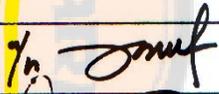
SKRIPSI

PENGARUH PERUBAHAN *PRICE EARNING RATIO*, *RETURN ON ASSETS* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2006-2008

Dipersiapkan dan ditulis oleh
Maria Prameswati Angga Tantiningsih
NIM 042114089

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Pada Tanggal 25 Mei 2011
Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M.,Akt	
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E.,M.Si.,Akt.,QIA	
Anggota	Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si.,Akt.,QIA	
Anggota	Lisia Apriani, S.E.,M.Si.,Akt.,QIA	
Anggota	A. Diksa Kuntara, S.E.,Akt.,MFA, QIA	

Yogyakarta, 31 Mei 2011

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan

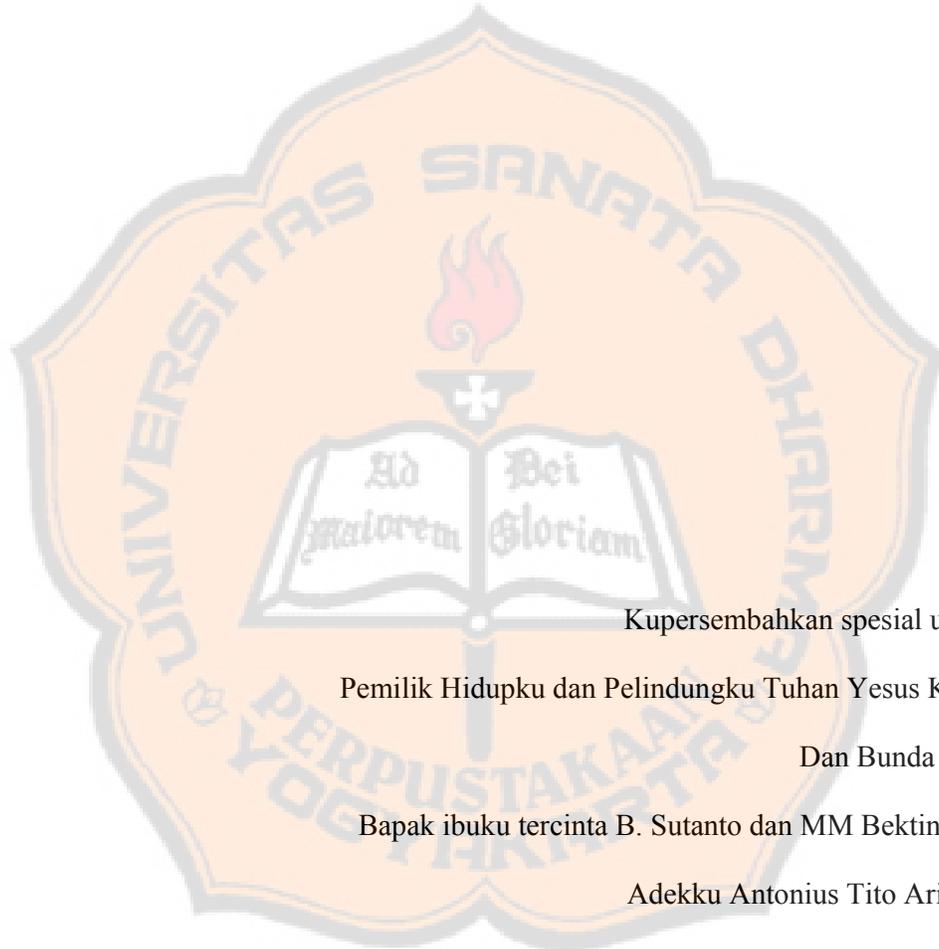



Drs. YP. Supardiyono, M.Si.,Akt.,QIA

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tak kan ada sesuatu yang sia-sia selagi kita masih percaya dan tetap berharap.

waktu memang berharga, tetapi tak ada harga atas waktu



Kupersembahkan spesial untuk :

Pemilik Hidupku dan Pelindungku Tuhan Yesus Kristus

Dan Bunda Maria

Bapak ibuku tercinta B. Sutanto dan MM Bektiningsih

Adeku Antonius Tito Arifianto

Almamaterku tercinta Universitas Sanata Dharma

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul: Pengaruh Perubahan Price Earning Ratio, Return On Assets dan Ner Profit Margin Terhadap Perubahan Harga Saham dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 25 Mei 2011 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta 31 Mei 2011

Yang membuat pernyataan,

Maria Prameswati Angga T

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN

PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Maria Prameswati Angga Tantiningasih

Nomor Mahasiswa : 042114089

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul :
PENGARUH PERUBAHAN PRICE EARNING RATIO, RETURN ON ASSET DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM. Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2006-2008

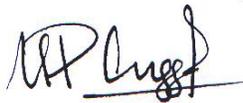
Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya atau memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal : 31 Mei 2011

Yang menyatakan



Maria Prameswati Angga T

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KATA PENGANTAR

Puji syukur Kepada Tuhan Yesus Kristus atas penyertaanNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada :

- a. Dr. Ir. P. Wiryono Priyotamtama, SJ selaku Rektor Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kepribadian kepada penulis.
- b. Drs. YP. Supardiyono, M.Si.,Akt.,QIA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- c. Drs. Yusef Widya Karsana, M. Si., Akt, QIA selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar dan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan, arahan dan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- d. Kedua orang tuaku, atas segala doa-doa yang selalu terucap, untuk setiap kasih sayang, cinta, perhatian, pengorbanan, dan maaf yang tak ternilai harganya. I LOVE YOU SO MUCH.....
- e. Adekku tersayang, Antonius Tito Arifianto & Maria Agatha Hiefi Lynitron. Thanx yach.....

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- f. Ignatius Sugiyatno dan keluarga besar, untuk semua cinta dan doa, kasih sayang dan perhatian, semangat dan dukungan, serta kepercayaan.
- g. Keluarga besarku, mbah kakung (alm), mbah uti, pakdhe, budhe, om, bulik, mas, mbak, dhek, and paijo-paijo kecilku (dimas & aditya), terima kasih atas segala dukungan dalam bentuk apapun.
- h. Penghuni Kost BW 14c. Keluarga besar Bapak Giyanto. Heni, Ibeth, Tina, Betrik, Evie, Okta n Resti. Thanks for love, pray, and support.
- i. Temen-temen Akuntansi angkatan 2004 & temen-temen MPT, spesial buat Suster Antonella, Ruri, Atha, Vita, Andika, Kentik, Lia, Ncis, Itok, Erni, Tante. Makasih buat semangat n doanya. Special buat Kentik, thanks dah mau jadi editorku. hehehe.....
- j. Temen-temen UKMK. Terima kasih untuk persaudaraan yang terjalin.
- k. Mas Zhaki n mas Yuslim, makasih dah jadi dokter komputerku.
- l. Pojok BEI dan Mbak Tutik, makasih buat pinjaman komputernya.
- m. Seluruh karyawan Perpustakaan Universitas Sanata Dharma
- n. Segenap Civitas Akademika Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang secara langsung maupun tidak langsung telah mendidik penulis selama menjadi bagian dari universitas Sanata Dharma.
- o. Pojok BEI Universitas Kristen Duta Wacana.
- p. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 31 Mei 2011



Maria Prameswati Angga T



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan	6

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB II	LANDASAN TEORI	7
	A. Pasar Modal	7
	B. Saham	10
	C. Price Earning Ratio	12
	D. Return On Assets	14
	E. Net Profit Margin	15
	F. Peneliti Terdahulu	16
	G. Perumusan Hipotesis Penelitian	20
BAB III	METODE PENELITIAN	21
	A. Jenis Penelitian	21
	B. Waktu dan Tempat Penelitian	21
	C. Subyek dan Obyek Penelitian	21
	D. Penentuan Sampel	22
	E. Teknik Pengumpulan Data	22
	F. Teknik Analisis Data	22
BAB IV	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	33
	A. Bursa Efek Jakarta	33
	B. Data Perusahaan Manufaktur	33
BAB V	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	39
	A. Deskripsi Data	39
	B. Analisis Data	42
	C. Pembahasan	57

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB VI PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Keterbatasan Penelitian	59
C. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	63



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1	Data Sampel Perusahaan	40
Tabel 5.2	Data Perubahan Harga Saham	42
Tabel 5.3	Data Perubahan Price Earning Ratio	44
Tabel 5.4	Data Perubahan Return On Assets	45
Tabel 5.5	Data Perubahan Net Profit Margin	47
Tabel 5.6	Hasil Uji Normalitas	48
Tabel 5.7	Hasil Uji Multikolinearitas	50
Tabel 5.8	Hasil Uji Autokorelasi	52
Tabel 5.9	Hasil Koefisien Persamaan Regresi	53
Tabel 5.10	Hasil Uji F Test	55
Tabel 5.11	Hasil Uji T Test	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Hasil Uji Heteokedasitas 51



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Harga Saham	64
Lampiran 2	Data PER	67
Lampiran 3	Data ROA	69
Lampiran 4	Data NPM	71
Lampiran 5	P-P Plot Perubahan Harga Saham	73
Lampiran 6	P-P Plot Perubahan PER	74
Lampiran 7	P-P Plot Perubahan ROA	75
Lampiran 8	P-P Plot Perubahan NPM	76
Lampiran 9	Tabel Distribusi T Student.....	77
Lampiran 10	Tabel Distribusi F dengan $(\alpha) 0,05$	78

ABSTRAK

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**PENGARUH PERUBAHAN *PRICE EARNING RATIO*,
RETURN ON ASSETS DAN *NET PROFIT MARGIN*
TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM**
Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar
di BEI Tahun 2006-2008

Maria Prameswati Angga T
042114089
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2011

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perubahan *Price Earning Ratio*, *Return On Assets*, dan *Net Profit Margin* terhadap perubahan harga saham.

Penelitian ini merupakan studi empiris yang dilakukan terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEI) dari tahun 2006-2008. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Dalam penelitian ini diambil sebanyak 33 perusahaan. Teknik analisis data yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh perubahan *Price Earning Ratio*, *Return On Assets* dan *Net Profit Margin* terhadap perubahan harga saham adalah dengan melakukan analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan penelitian dengan menggunakan uji F menunjukkan bahwa secara simultan variabel perubahan *Price Earning Ratio*, *Return On Assets* dan *Net Profit Margin* memiliki pengaruh positif terhadap perubahan harga saham. Uji T menunjukkan bahwa secara parsial variabel perubahan *Price Earning Ratio* tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap perubahan harga saham. Sedangkan variabel perubahan *Return On Assets* dan *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

ABSTRACT

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

THE EFFECT OF THE CHANGE OF PRICE EARNING RATIO,
RETURN ON ASSETS AND NET PROFIT MARGIN
TOWARD THE CHANGE OF STOCKS PRICE
(An Empirical Study at Manufacturing Companies Listed in BEI in 2006-2008)

Maria Prameswati Angga T
NIM : 042114089
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2011

This research aimed to know the effect of the change of Price Earning Ratio, Return On Assets and Net Profit Margin toward the change of stocks price.

This research was an empirical study in manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2006-2008. The technique to get the sample was done using purposive sampling. In this research, it was used 33 companies. The data analysis technique to know the effect of the change of Price Earning Ratio, Return On Assets and Net Profit Margin toward the change of stocks price was used multiple linear regression analysis.

Based on research by using F test, it was shown that simultaneously the change of Price Earning Ratio, Return On Assets and Net Profit Margin variables had positive effects toward to the change of stocks price. The T test showed that partially the change of Price Earning Ratio variable had no positive effects toward the change of stocks price. While the change of Return On Assets and Net Profit Margin variable had positive effects toward the change of stocks price.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekarang ini perekonomian di Indonesia sudah sangat maju, sehingga mendorong pengusaha-pengusaha atau perusahaan untuk lebih melebarkan atau mengembangkan bisnis dan usahanya. Namun untuk mengembangkan usahanya, dibutuhkan dana yang tidak sedikit. Dalam memenuhi kebutuhan dananya, perusahaan dapat memanfaatkan pasar modal. Pasar modal adalah salah satu alternatif yang dapat dimanfaatkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dananya. Walaupun telah ada lembaga perbankan, namun karena terbatasnya jumlah pinjaman, suatu perusahaan tidak dapat memperoleh pinjaman dari bank sejumlah yang diinginkan. Oleh sebab itu peningkatan modal yang bersumber dari penjualan saham kepada masyarakat merupakan cara perolehan dana yang paling murah, mudah dan cepat.

Dana yang didapat dari pinjaman bank hanya akan membebani perusahaan dengan kewajiban tetap berupa pembayaran bunga atau pokok pinjaman pada saat jatuh tempo pembayaran. Beban ini akan mempengaruhi biaya operasi perusahaan dan harga akhir produk yang dihasilkan. Perusahaan yang menggunakan dana perbankan akan menetapkan beban harga produk yang relatif lebih besar dibandingkan perusahaan lain yang tidak menggunakan dana perbankan.

Seiring dengan berkembangnya pasar modal, maka banyak perusahaan di Indonesia mulai menawarkan sahamnya kepada masyarakat dengan memasuki bursa saham atau *go public*. Dengan menjual saham perusahaan ke publik, banyak manfaat yang akan didapat oleh pihak perusahaan. Namun sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi, para investor harus menganalisis semua informasi dalam laporan keuangan yang terkait dengan saham. Laporan keuangan dapat menunjukkan posisi keuangan sebuah perusahaan dalam kurun waktu tertentu secara periodik serta hasil dari operasi perusahaan yang bersangkutan. Ada banyak model rasio keuangan yang dapat digunakan dalam memprediksi harga saham atau yang dapat mempengaruhi harga saham, misalnya *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), *Debt Equity Ratio* (DER), *Operating Profit Margin* (OPM), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price to Book Value*. Namun dalam penelitian ini penulis akan meneliti pengaruh perubahan *Price Earning Ratio*, *Return On Assets*, dan *Net Profit Margin* terhadap perubahan harga saham.

Umi Martini dan Shinta Mareta (2006) menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun simultan keempat variabel independen yaitu perubahan PER, perubahan ROA, perubahan NPM, dan perubahan DER berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

Price Earning Ratio adalah ukuran kinerja saham yang didasarkan atas perbandingan antara harga pasar saham terhadap laba perlembar saham (*earning pershare, EPS*). Informasi *Price Earning Ratio* mengindikasikan

besarnya rupiah yang harus dibayarkan investor untuk memperoleh satu rupiah *earning* perusahaan. Dengan kata lain, PER menunjukkan besarnya harga setiap satu rupiah *earning* perusahaan. PER juga merupakan ukuran harga relatif dari sebuah saham (Tandelilin, 2001: 27).

Return On Assets adalah salah satu rasio profitabilitas yang merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan. Rasio ini adalah tingkat pengembalian atas total aktiva, yang dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Dengan menggunakan ROA, maka perusahaan dapat mengetahui apakah aktiva yang digunakan dalam operasi menghasilkan laba atau rugi. ROA yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi. Bila laba suatu perusahaan mengalami peningkatan, maka harga sahamnya pun akan meningkat. Peningkatan harga saham ini juga dipengaruhi oleh tingginya permintaan dari para investor.

Net Profit Margin juga merupakan salah satu dari rasio profitabilitas. NPM adalah margin laba atas penjualan, yang dihitung dengan cara membagi laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih (Weston & Brigham, 1993: 304). Perusahaan yang menghasilkan *Net Profit Margin* tinggi maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola perusahaan dengan baik. Dengan demikian permintaan saham terhadap perusahaan akan meningkat. Tingginya permintaan saham dari investor akan meningkatkan harga saham. Rasio ini menggambarkan

besarnya laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan (Darsono & Ashari, 2005: 56).

Dari uraian diatas, penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul
“**Pengaruh Perubahan *Price Earning Ratio*, *Return On Assets*, dan *Net Profit Margin* Terhadap Perubahan Harga Saham**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang diambil adalah :

1. Apakah perubahan *Price Earning Ratio* mempunyai pengaruh yang positif terhadap perubahan harga saham?
2. Apakah perubahan *Return On Assets* mempunyai pengaruh yang positif terhadap perubahan harga saham?
3. Apakah perubahan *Net Profit Margin* mempunyai pengaruh yang positif terhadap perubahan harga saham?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah perubahan *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Assets* (ROA), dan *Net Profit Margin* (NPM) mempunyai pengaruh yang positif terhadap perubahan harga saham.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Investor

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu para investor dalam memanfaatkan informasi keuangan terutama dalam pembuatan keputusan investasi yang tepat dan menguntungkan.

2. Emiten

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu dalam membuat kebijakan yang tepat sehingga mampu mencerminkan kinerja keuangan yang lebih baik.

3. Universitas Sanata Dharma

Untuk menambah kepustakaan sehingga dapat dimanfaatkan oleh seluruh pembaca sebagai tambahan informasi dan pengetahuan.

4. Penulis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai harga saham bagi penulis serta menambah pengalaman dalam menerapkan teori yang diperoleh di perkuliahan.

5. Pihak Lain

Dapat menjadi referensi penelitian, khususnya untuk pembahasan teori-teori yang sesuai dengan teori-teori dalam penelitian ini.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori pendukung, hasil penelitian terdahulu, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subyek dan obyek penelitian, penentuan sampel, teknis pengumpulan data, dan teknis analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang data-data yang diperlukan, analisis data, pengujian hipotesis dan hasil penelitian.

BAB VI PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan yang diambil, keterbatasan penelitian, dan saran.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pasar Modal

Pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli, untuk melakukan transaksi pertukaran barang atau jasa dengan sejumlah uang yang sesuai dengan nilai barang atau jasa yang ditukarkan. Secara formal, pasar modal dapat didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta (Husnan, 2003: 3). Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah) dan sarana bagi kegiatan berinvestasi. Pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya (Darmadji & Fakhruddin, 2006: 1)

Pasar modal adalah tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan jangka panjang, umumnya lebih dari satu tahun (Samsul, 2006: 43-50).

Menurut Husnan (2003: 4) pasar modal sering dijumpai di banyak negara karena pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang mempunyai kelebihan dana (*lender*) kepada pihak yang memerlukan dana (*borrower*).

Alasan dibentuknya pasar modal (Husnan, 2003: 4) adalah:

1. Ada pengharapan bahwa pasar modal akan bisa menjadi alternatif perhimpunan dana selain sistem perbankan.
2. Pasar modal memungkinkan para pemodal mempunyai berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi risiko mereka.

Sementara itu faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pasar modal (Husnan, 2003: 8-9) adalah :

1. Penawaran sekuritas
Faktor ini berarti harus banyak perusahaan yang bersedia untuk menerbitkan sekuritas di pasar modal.
2. Permintaan akan sekuritas
Faktor ini berarti harus banyak masyarakat yang memiliki jumlah dana yang dipergunakan untuk membeli sekuritas yang ditawarkan baik yang berasal dari individu, perusahaan non keuangan maupun lembaga keuangan.
3. Kondisi politik dan ekonomi
Kondisi politik yang stabil akan membantu pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan ekonomi akan meningkatkan pendapatan masyarakat dan pada akhirnya akan mempengaruhi penawaran dan permintaan sekuritas.
4. Masalah hukum dan peraturan
Pembeli sekuritas pada dasarnya sangat bergantung pada informasi yang disediakan oleh perusahaan-perusahaan emiten sekuritas,

peraturan yang melindungi pemodal dari informasi yang tidak benar dan menyesatkan menjadi mutlak diperlukan.

5. Peran lembaga-lembaga pendukung sebagai pengatur dan pengawas pasar modal.

Lembaga-lembaga seperti BAPEPAM, Bursa Efek, Akuntan Publik, *Underwriter*, Wali Amanat, Notaris, Konsultan Hukum, Lembaga Kliring dan lain-lain perlu bekerja dengan profesional dan bisa diandalkan sehingga kegiatan emisi dan transaksi di bursa efek berjalan dengan cepat, efisien dan bisa dipercaya.

Di Indonesia ada beberapa tipe dari pasar modal, antara lain (Jogiyanto, 2003: 15):

1. Pasar Perdana atau *Primary Market*
Adalah tempat perdagangan surat berharga uang baru dikeluarkan oleh perusahaan.
1. Pasar Sekunder atau *Secondary Market*
Adalah tempat perdagangan surat berharga yang sudah beredar.
2. Pasar Ketiga atau *Third Market*
Adalah tempat perdagangan surat berharga pada saat pasar kedua ditutup.
3. Pasar Keempat atau *Fourth Market*
Adalah pasar modal yang dilakukan diantara intitusi berkapasitas besar untuk menghindari komisi broker.

B. Saham

Saham adalah surat berharga yang menunjukkan adanya kepemilikan seseorang atau Badan Hukum terhadap perusahaan penerbit saham. Saham didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan. Selembar saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik (berapapun proporsinya) dari suatu perusahaan yang menerbitkan kertas (saham) tersebut, sesuai proporsi kepemilikan yang tertera pada saham (Dwiyanti, 1999: 11).

Saham merupakan surat bukti bahwa kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Dengan memiliki saham suatu perusahaan, maka investor akan mempunyai hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan, setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban perusahaan. Saham merupakan salah satu jenis sekuritas yang cukup populer diperjualbelikan di pasar modal (Tandelilin, 2001: 18).

Dalam penilaian saham, ada tiga jenis nilai, yaitu nilai buku, nilai pasar, dan nilai intrinsik. Nilai buku merupakan nilai yang dihitung berdasarkan pembukuan perusahaan penerbit saham. Nilai pasar adalah nilai saham dipasar yang ditunjukkan oleh harga saham tersebut di pasar. Sedangkan nilai intrinsik adalah nilai saham yang sebenarnya atau seharusnya terjadi. Dalam membeli atau menjual saham, investor akan membandingkan nilai intrinsik dengan nilai pasar saham yang bersangkutan (Tandelilin, 2001: 183).

Bagi investor dengan membeli saham maka akan mendapatkan keuntungan berupa:

1. *Dividen*, adalah pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan,
2. *Capital gain*, ialah keuntungan dari jual beli saham, berupa selisih antara nilai jual yang lebih tinggi dari pada nilai beli saham,
3. Saham bonus, yaitu saham yang dibagikan perusahaan kepada para pemegang saham yang diambil dari agio saham.

Namun selain keuntungan-keuntungan yang didapat, investor juga mengalami beberapa kerugian antara lain :

1. tidak akan mendapat *dividen* jika perusahaan mengalami kerugian,
2. *capital loss*, yaitu kerugian dari hasil jual beli yang saham, berupa selisih antara nilai jual yang lebih rendah dibanding nilai belinya,
3. jika perusahaan bangkrut maka secara otomatis saham perusahaan akan dikeluarkan dari bursa.

Harga saham pada hakikatnya merupakan penerimaan besarnya pengorbanan yang harus dilakukan oleh setiap investor untuk penyertaan dalam perusahaan. Harga ini dipasar sekunder akan bergerak sesuai dengan kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi atas saham. Tinggi rendahnya harga saham lebih banyak dipengaruhi oleh pertimbangan pembeli dan penjual tentang kondisi internal dan eksternal perusahaan.

Menurut Purwanti (1998) dalam penelitian yang berjudul Pendekatan untuk Menentukan Harga Saham mengatakan bahwa ada dua pendekatan

yang dapat digunakan oleh para analis atau investor untuk menentukan harga saham yang wajar dari suatu perusahaan, yaitu pendekatan tradisional dan pendekatan portofolio modern. Dalam pendekatan tradisional, mereka harus berusaha mengakses permintaan dan penawaran saham tertentu maupun pasar secara keseluruhan (analisis teknikal) atau mendasarkan pada suatu anggapan bahwa masing-masing saham mempunyai nilai intrinsik (analisis fundamental). Pada pendekatan portofolio modern, para analis atau investor mendasarkan pada anggapan terdapat pasar efisien dalam bursa, yaitu harga saham akan terefleksi pada seluruh informasi yang ada.

C. *Price Earning Ratio (PER)*

Price Earning Ratio merupakan rasio penilaian yang mencerminkan pengaruh dari rasio risiko dengan rasio hasil pengembalian (Weston & Copeland, 1992: 276). Rasio ini sering digunakan oleh analis saham untuk menilai harga saham. Pada dasarnya PER memberikan indikasi jangka waktu yang diperlukan untuk mengembalikan dana pada tingkat harga saham dan keuntungan perusahaan pada periode tertentu. Oleh karena itu, rasio ini menggambarkan kesediaan investor membayar suatu jumlah tertentu untuk setiap rupiah perolehan laba perusahaan (Halim, 2005: 27).

Price Earning Ratio merupakan rasio harga saham suatu perusahaan dengan pendapatan per saham perusahaan tersebut. Harga saham yang dimaksud adalah harga penutupan. Pendapatan perusahaan adalah pendapatan bersih setelah pajak. PER merupakan salah satu metode evaluasi

terhadap harga saham. Indikator PER untuk mengevaluasi apakah saham *overvalued* atau *undervalued*. Para investor akan membeli saham ketika saham tersebut *undervalued*, yaitu nilai sebenarnya lebih besar daripada nilai pasarnya. Sebaliknya, para investor akan menjual saham ketika saham tersebut *overvalued*, yaitu harga pasarnya lebih besar dari harga sebenarnya.

Dalam penelitian Marpaung (2003) yang berjudul Perubahan *Dividend Yield* dan Perubahan *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap Perubahan Harga Saham menyatakan bahwa secara parsial perubahan *dividen yield* terhadap perubahan harga saham tidak signifikan, dan perubahan *Price Earning Ratio* terhadap perubahan harga saham tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan investor dalam membeli saham perusahaan yang *go public* adalah memperoleh dividen dan *capital gain*. Dari informasi mengenai *Price Earning Ratio* diharapkan para investor dapat mengetahui kapan harus membeli dan menjual sahamnya sehingga keuntungan yang maksimal yang diperoleh dari selisih harga (*capital gain*) dapat diperoleh. Namun secara bersama-sama perubahan *dividen yield* dan perubahan *Price Earning Ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham.

PER menggambarkan rasio atau perbandingan antara harga saham terhadap *earning* perusahaan (Tandelilin, 2001: 191). Apabila PER meningkat dari periode sebelumnya dengan *earning* yang sama maka harga saham di masa yang akan datang akan mengalami peningkatan. Sebaliknya bila PER menurun dari periode sebelumnya dengan *earning* yang sama,

maka harga saham di masa mendatang akan mengalami penurunan. Tetapi bila nilai PER meningkat dari periode sebelumnya dengan harga saham yang sama maka *earning* dimasa yang akan datang akan menurun. Sebaliknya bila PER mengalami penurunan dari periode sebelumnya dengan harga saham yang sama maka *earning* di masa yang akan datang akan meningkat.

Maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Ha₁ : Perubahan *Price Earning Ratio* mempunyai pengaruh yang positif terhadap perubahan harga saham.

D. *Return On Assets (ROA)*

Return on Assets (ROA) digunakan sebagai indikator untuk menilai prospek perusahaan di masa datang dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Dengan indikator ini investor dapat mengetahui investasi yang dilakukan mampu memberikan *return* yang sesuai dengan tingkat yang disyaratkan investor (Tandelilin, 2001: 240).

ROA merupakan tingkat pengembalian atas total aktiva yang dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total aktiva (Weston & Brigham, 1993: 304-305). ROA menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba (Tandelilin, 2001: 240).

Dalam penelitian Martini dan Mareta pada tahun 2006 yang berjudul Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Harga Saham menyatakan

bahwa baik secara parsial maupun secara simultan ke-empat variabel independen yaitu perubahan PER, ROA, NPM, dan DER berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

Apabila investor melihat bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi dengan menggunakan aset-aset yang dimiliki, investor akan berlomba-lomba untuk berinvestasi. Tingginya permintaan investor akan meningkatkan harga saham.

Maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Ha₂ : Perubahan *Return On Assets* mempunyai pengaruh yang positif terhadap perubahan harga saham.

E. Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin merupakan margin laba atas penjualan, yang dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih (Weston & Brigham, 1993: 304). Rasio ini dihitung untuk mengetahui laba yang dihasilkan untuk setiap rupiah (satuan moneter lain) penjualan (Weston & Copeland, 1992: 272). Semakin tinggi tingkat *Net Profit Margin* menunjukkan bahwa laba atas penjualan semakin tinggi. Dengan tingginya tingkat laba sebuah perusahaan, permintaan saham dari investor akan meningkat, maka dapat dipastikan harga saham akan melonjak lebih tinggi.

Rasio ini mampu mengukur efisiensi total pengeluaran biaya-biaya dalam perusahaan. Semakin tinggi efisiensi suatu perusahaan dalam

pengeluaran biaya-biayanya, maka semakin besar tingkat keuntungan yang didapat perusahaan tersebut (Martini & Maretta, 2006).

Maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Ha₃ : Perubahan *Net Profit Margin* mempunyai pengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

F. Peneliti Terdahulu

1. Perubahan *Dividend Yield* dan perubahan *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap perubahan harga saham (Marpaung, 2003)
 - a. Tujuan dari penelitian adalah untuk membuktikan apakah perubahan *dividend yield* dan perubahan *price earning ratio* berpengaruh terhadap perubahan harga saham.
 - b. Penelitian ini mengambil kesimpulan bahwa secara bersama-sama perubahan *dividend yield* dan perubahan *price earning ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham. Namun secara individual, perubahan *dividend yield* dan perubahan *price earning ratio* mempunyai pengaruh yang sangat kecil dan tidak signifikan terhadap perubahan harga saham.
2. Pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan harga saham (Murtini & Mareta, 2006)
 - a. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh perubahan *Price Earning Ratio* (PER), *Return On*

- Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Debt Equity Ratio (DER)* terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ pada periode 1992-2003.
- b. Penelitian ini menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun bersama-sama, perubahan PER, ROA, NPM, dan DER berpengaruh terhadap perubahan harga saham.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham sektor manufaktur di Bursa Efek Jakarta (Santoso, 1999)
- a. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham di sektor Manufaktur.
 - b. Dari penelitian yang dilakukan, terlihat bahwa pergerakan harga saham rata-rata di sektor Manufaktur pada BEJ periode Januari sampai dengan Desember 1997 secara signifikan hanya dipengaruhi oleh Tingkat Deviden yang diberikan kepada Pemegang Saham. Sedangkan rasio keuangan PER dan DR tidak signifikan dalam mempengaruhi harga saham. Namun secara bersamaan ketiga faktor yang diteliti mempengaruhi harga saham secara signifikan dan mempunyai korelasi yang erat dengan harga saham.
4. Analisis pengaruh *Earning Per Share, Price Earning Ratio, dan Return On Investment* terhadap perubahan harga saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Jakarta tahun 2000-2001 (Leo, 2003)

- a. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *earning per share*, *price earning ratio* dan *return on invesment* berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham pada perusahaan LQ45 di BEJ pada tahun 2000-2001.
 - b. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa *earning per share*, *price earning ratio*, dan *return on invesment* baik secara parsial maupun simultan tidak berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap perubahan harga saham.
5. Pengaruh perubahan *Price Earning Ratio*, *Return On Assets*, *Net Profit Margin* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap perubahan harga saham (Rohmawati, 2008)
- a. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh terhadap harga saham dari tahun ke tahun, apabila rasio keuangan PER, ROA, NPM, dan DER mengalami perubahan.
 - b. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa perubahan *Price earning Ratio*, perubahan *Return On Assets*, perubahan *Net Profit Margin* dan perubahan *Debt Equity Ratio* baik secara individual maupun bersama-sama tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham.
6. Pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap perubahan harga saham (Sulistyowati, 2009).

- a. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap perubahan harga saham dengan menggunakan *net profit margin*, *return of equity*, *earning per share*, *dividend yield price*, *earning ratio* dan *price book value ratio*. Serta untuk mengetahui variabel mana yang mempunyai signifikansi terhadap perubahan harga saham.
 - b. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel yang signifikan terhadap perubahan harga saham adalah *earning per share* dan *price book value ratio*. Sedangkan variabel yang tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham adalah *net profit margin*, *return of equity*, *dividend yield* dan *price earning ratio*.
7. Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan harga saham (Anggrahini, 2008).
- a. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *price earning ratio*, *return on assets*, *net profit margin* dan *debt equity ratio* terhadap perubahan harga saham.
 - b. Dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa baik secara simultan maupun parsial, *price earning ratio*, *return on assets*, *net profit margin* dan *debt equity ratio* mempunyai pengaruh terhadap perubahan harga saham.
8. Perubahan *Earning Per Share*, *Return On Assets* dan *Debt Equity Ratio* terhadap perubahan harga saham (Wijaya, 2009).

- a. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh positif *earning per share*, *return on assets*, dan pengaruh negatif *debt equity ratio* terhadap perubahan harga saham.
- b. Hasil penelitian ini menunjukkan perubahan *earning per share*, *return on assets* dan *debt equity ratio* secara simultan berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Sedangkan secara parsial perubahan *earning per share* berpengaruh positif, perubahan *return on assets* tidak berpengaruh positif dan perubahan *debt equity ratio* berpengaruh negatif terhadap perubahan harga saham.

G. Perumusan Hipotesis Penelitian

Menurut Kuncoro (2003: 47-48), hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik. Dengan kata lain, hipotesis merupakan jawaban sementara yang disusun peneliti, yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan.

Hipotesis untuk pengujian rasio keuangan secara simultan terhadap perubahan harga saham yang diambil dalam penelitian ini adalah:

H_a : Perubahan PER, ROA, dan NPM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif perubahan harga saham.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi empiris pada perusahaan-perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Studi empiris merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa tertentu yang dipublikasikan sebagai pengumuman.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan November sampai Desember 2010.
2. Tempat penelitian dilaksanakan di BEI Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dan Pojok BEI UKDW.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek penelitian. Yang menjadi subyek penelitian adalah Perusahaan-perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Obyek penelitian. Dalam penelitian ini obyeknya adalah Laporan Keuangan Perusahaan yang menampilkan data mengenai total aktiva, penjualan bersih, laba setelah pajak, harga saham harian, *Price Earning Ratio*, *Return On Assets*, dan *Net Profit Margin*.

D. Penentuan Sampel

Dalam penelitian ini, periode yang digunakan adalah tahun 2006 sampai dengan tahun 2008. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2001: 78). Kriteria yang ditentukan dalam pengambilan sampel antara lain:

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2006 sampai 2008.
2. Perusahaan selalu memberikan laporan keuangan tahunan dalam periode penelitian, dan memiliki data yang lengkap untuk dianalisis.
3. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama masa penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah teknik dokumentasi dan studi pustaka. Teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melihat, mengumpulkan, mencatat, dan mendokumentasikan data-data yang diperlukan. Sedangkan studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari teori-teori terkait dari buku, jurnal penelitian yang serupa dan juga skripsi yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

F. Teknik Analisis Data

Data yang ada akan dianalisis dengan langkah:

1. Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang akan digunakan, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

a. Variabel Dependen/ Tak Bebas/ Terikat

Yang menjadi variabel tak bebas dalam penelitian ini adalah Perubahan Harga Saham (Y). Harga saham yang dimaksud adalah harga saham harian pada saat publikasi yang dibandingkan dengan harga saham sehari sebelum publikasi.

Untuk menghitung nilai Y, digunakan rumus dibawah ini :

$$Y = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

Y = Perubahan Harga Saham

P_t = Harga Saham pada saat publikasi

P_{t-1} = Harga Saham pada 1 hari sebelum publikasi

b. Variabel Independen/ Bebas/ Tak Terikat

Yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini antara lain Perubahan *Price Earning Ratio* (PER), Perubahan *Return On Assets* (ROA) dan Perubahan *Net Profit Margin* (NPM).

1) Perubahan *Price Earning Ratio*

Rumus untuk menghitung *Price Earning Ratio* (PER) saham:

$$PER = \frac{\text{Harga Per Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

Sedangkan Perubahan PER (X1) dihitung dengan cara :

$$X1 = \frac{PER_t - PER_{t-1}}{PER_{t-1}}$$

Keterangan :

X 1 = Perubahan *Price Earning Ratio*

PER_t = *Price Earning Ratio* tahun t

PER_{t-1} = *Price Earning Ratio* tahun t-1

2) Perubahan *Return On Assets*

Return On Assets (ROA) dapat dihitung dengan cara :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Perubahan ROA (X2) dihitung dengan cara :

$$X2 = \frac{ROA_t - ROA_{t-1}}{ROA_{t-1}}$$

Keterangan :

X 2 = Perubahan *Return On Assets*

ROA_t = *Return On Assets* tahun t

ROA_{t-1} = *Return On Assets* tahun t-1

3) Perubahan *Net Profit Margin*

Secara sistematis, *Net Profit Margin* (NPM) dihitung

dengan menggunakan rumus :

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Sedangkan Perubahan NPM (X3) dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$X3 = \frac{NPM_t - NPM_{t-1}}{NPM_{t-1}}$$

Keterangan :

X 3 = Perubahan *Net Profit Margin*

NPM_t = *Net Profit Margin* tahun t

NPM_{t-1} = *Net Profit Margin* tahun t-1

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini, teknis analisis data yang akan digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Namun sebelum dilakukan regresi berganda, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang terdiri dari multikolinearitas, heterokedasitas, dan autokorelasi. Selain itu juga akan dilakukan uji normalitas, yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji F dan uji T mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji asumsi klasik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan nilai *skewness* yang digunakan untuk mengetahui bagaimana distribusi normal data variabel dengan menilai kemiringan kurva, dengan output *SPSS for windows 16*. Nilai *skewness* yang baik adalah antara -2 dan 2 (Trihendradi, 2009: 92). Cara lain yang dapat digunakan untuk melihat kenormalan suatu data adalah dengan output

P-P Plot (Agung, 2005: 24). Suatu data akan dinyatakan terdistribusi secara normal atau mendekati normal apabila titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik data searah mengikuti garis diagonal.

a. Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Martini & Mareta, 2006: 127). Indikasi dari adanya multikolinearitas adalah angka korelasi yang melebihi 0,9. Multikolinearitas dapat diatasi dengan cara memperbanyak jumlah data sampel. Dengan adanya peningkatan jumlah data sampel maka standart error dapat diturunkan. Untuk menguji adanya multikolinearitas dapat juga dilihat pada *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Jika VIF tidak lebih dari 10 dan *tolerance value* tidak kurang dari 0.1, maka dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas.

b. Heterokedasitas

Uji heterokedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain sama, maka disebut homokedasitas dan jika berbeda disebut heterokedasitas. Model

regresi yang baik adalah yang homokedasitas atau tidak terjadi heterokedasitas. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan metode grafik atau *scatterplot*. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedasitas. Cara lain untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedasitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residunya (SRESID) (Wahana, 2006: 258).

c. Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut urutan waktu. Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$). Autokorelasi dapat dideteksi dengan metode grafik yang menghubungkan antara error atau residu dengan waktu, apabila terdapat hubungan yang sistematis baik meningkat atau menurun menunjukkan adanya autokorelasi (Purwanto & Suharyadi, 2004: 528). Selain itu juga dapat dilakukan dengan uji Durbin-Watson dan dapat digunakan ketentuan sebagai berikut (Trihendradi, 2009: 213):

$1.65 < DW < 2.35$ tidak terjadi autokorelasi

$1.21 < DW < 1.65$ tidak dapat disimpulkan

$2.35 < DW < 2.79$ tidak dapat disimpulkan

DW < 1.21 terjadi autokorelasi

DW < 2.79 terjadi autokorelasi

3. Menyusun Persamaan Regresi

Peneliti akan menganalisis data dengan analisis regresi linier berganda. Analisis linier berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh perubahan *Price Earning Ratio* (PER), perubahan *Return On Assets* (ROA), dan perubahan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap perubahan Harga Saham. Persamaan regresi yang disusun adalah:

$$Y = \alpha + \alpha_1 X1 + \alpha_2 X2 + \alpha_3 X3 + e$$

Keterangan :

- Y = Perubahan harga saham
- α = Konstanta
- $\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$ = Koefisien variabel independen
- X1 = Perubahan PER
- X2 = Perubahan ROA
- X3 = Perubahan NPM
- e = Variabel standar eror/ gangguan

4. Menguji Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik. Maksudnya hipotesis merupakan jawaban sementara yang disusun peneliti, yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan. Sedangkan pengujian hipotesis

adalah prosedur yang didasarkan pada bukti sampel yang dipakai untuk menentukan apakah hipotesa merupakan suatu pernyataan yang wajar dan oleh karenanya diterima, atau hipotesis tersebut tidak wajar dan oleh karena itu harus ditolak (Purwanto & Suharyadi, 2004: 391)

a. Uji F-Test

Uji F-test dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh perubahan variabel independen yaitu PER, ROA, dan NPM secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu perubahan harga saham perusahaan.

Langkah-langkah dalam pengujian ini adalah :

1) Menentukan formulasi H_0 dan H_a sebagai berikut:

$H_0: a_1, a_2, a_3 = 0$ (perubahan PER, ROA, NPM secara bersama-sama tidak berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham).

$H_a: a_1, a_2, a_3 \neq 0$ (perubahan PER, ROA, NPM secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham).

2) Menentukan *level of significant* (α) = 5% dengan nilai *level of confidence* sebesar 95% dengan *degree of freedom* (df) = (k-1), (n-k). n adalah jumlah pengamatan dan k adalah jumlah variabel.

- 3) Menentukan F_{hitung} dengan menggunakan program SPSS 16 atau dengan rumus sebagai berikut (Purwanto & Suharyadi, 2004: 524):

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2) / (n-k)}$$

Keterangan:

n = Jumlah pengamatan

k = Jumlah variabel

R^2 = Koefisien determinasi

- 4) Menarik kesimpulan dengan cara membandingkan hasil dari F_{hitung} dengan F_{tabel} , kemudian tentukan daerah penerimaan dan penolakannya. H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. F_{tabel} dapat diperoleh dari tabel F atau dicari dengan menggunakan fungsi FINV pada Microsoft Excel. Apabila H_0 ditolak maka perubahan PER, ROA dan NPM secara bersama-sama berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

b. Uji T-Test

Pengujian ini dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh perubahan variabel independen yaitu PER, ROA dan NPM secara individu atau parsial terhadap variabel dependen yaitu perubahan harga saham. Langkah-langkah dalam pengujian ini adalah :

- 1) Menentukan formulasi H_0 dan H_a sebagai berikut :

$H_0: a_1, a_2, a_3 = 0$ (perubahan PER, ROA, dan NPM secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham).

$H_a: a_1 \neq 0$ (perubahan PER secara parsial berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham).

$H_a: a_2 \neq 0$ (perubahan ROA secara parsial berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham).

$H_a: a_3 \neq 0$ (perubahan NPM secara parsial berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham).

- 2) Menentukan *level of significant* (α) = 5% dengan nilai *level of confidanse* sebesar 95% dengan *degre of freedom* (df) = n-k

- 3) Menentukan T_{hitung} dengan menggunakan program SPSS 16 atau dengan rumus sebagai berikut (Purwanto & Suharyadi, 2004: 526):

$$T_{hitung} = \frac{b - B}{Sb} \quad \text{dengan } df = n - k$$

Keterangan:

b = koefisien regresi variabel independen

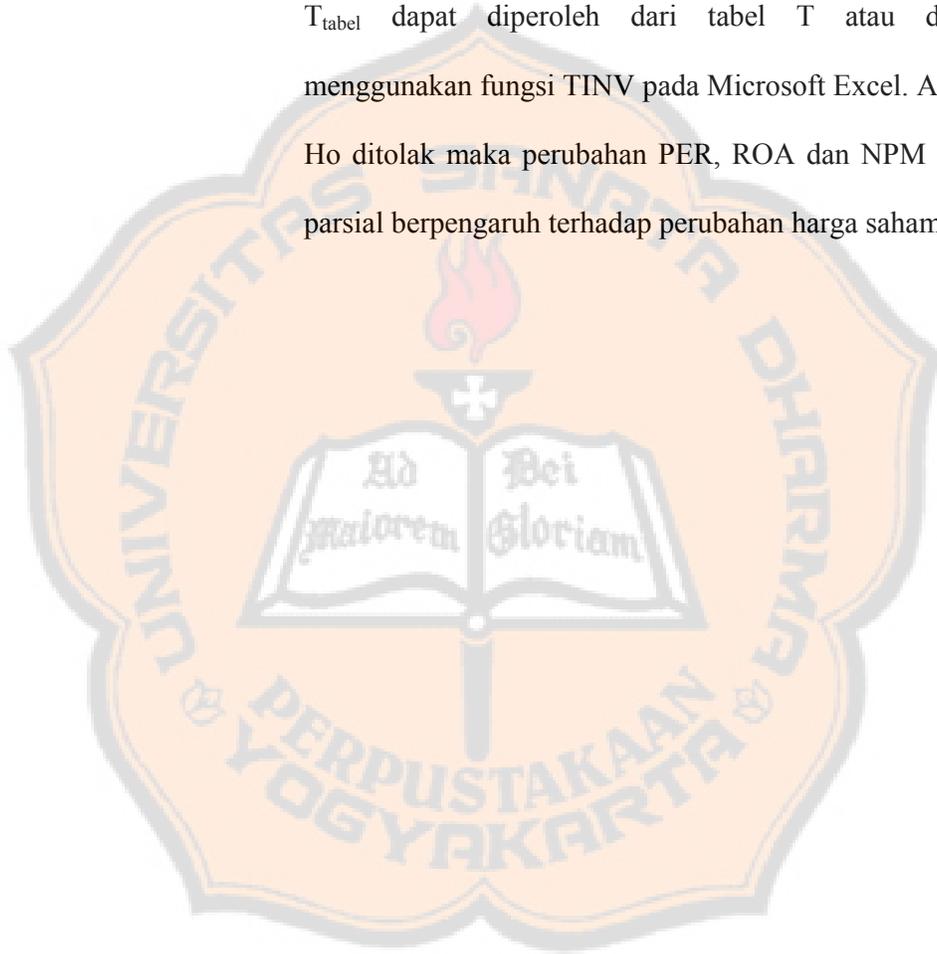
B = nilai koefisien regresi

Sb = standart error

n = jumlah sampel atau data

k = jumlah variabel independen

- 4) Menarik kesimpulan dengan cara membandingkan hasil dari T_{hitung} dengan T_{tabel} , kemudian menentukan daerah yang diterima dan daerah yang ditolak. H_0 akan diterima jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan H_0 akan ditolak jika $T_{hitung} > T_{tabel}$. Nilai T_{tabel} dapat diperoleh dari tabel T atau dengan menggunakan fungsi TINV pada Microsoft Excel. Apabila H_0 ditolak maka perubahan PER, ROA dan NPM secara parsial berpengaruh terhadap perubahan harga saham.



BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia adalah tempat diperjualbelikannya saham. Di Indonesia pasar modal resmi memulai kegiatannya pada tahun 1977, pada waktu itu yang menjadi emiten adalah PT Semen Cibinong. Sampai pada tahun 1988 jumlah perusahaan yang terdaftar menjadi 24 perusahaan. Meskipun lambat namun jumlah perusahaan yang terdaftar terjadi peningkatan, pada tahun 1993 sudah terdaftar sebanyak 177 emiten. Sampai tahun 2009 ada 397 perusahaan yang terdaftar.

Pada awalnya di Indonesia terdapat dua bursa efek, yaitu Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES). Namun terhitung sejak tanggal 30 November 2007 Bursa Efek Surabaya bergabung dengan Bursa Efek Jakarta menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI). BEI mulai efektif beroperasi pertama kali sejak tanggal 3 Desember 2007.

B. Data Perusahaan Manufaktur

Dalam penelitian ini perusahaan yang diambil untuk dijadikan sampel penelitian adalah 22 perusahaan manufaktur yang bergerak di berbagai bidang usaha yang terdaftar dalam BEI. Sampel dipilih berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Data perusahaan yang diambil oleh peneliti adalah laporan keuangan yang menampilkan harga saham, laba

bersih setelah pajak, *price earning ratio*, *net profit margin*, total aktiva, dan penjualan bersih selama periode penelitian. Berikut adalah gambaran singkat perusahaan yang memenuhi kriteria:

1. PT Argha Karya Prima Tbk
Alamat : Jl. Pahlawan, Desa Karang Asem Barat, Citeurep, Bogor.
Bisnis : Integrated Manufacturer of flexible Packaging
2. PT Aqua Golden Mississippi Tbk
Alamat : Jl. Pulo Lentut No. 3 Kawasan Industri Pulo Gadung.
Bisnis : Beverages (bottled mineral water)
3. PT Astra Graphia Tbk
Alamat : Jl. Kramat Raya No. 43 Jakarta
Bisnis : Electronic Equipment Distributor and consumer goods.
4. PT Astra International Tbk
Alamat : Jl. Raya Motor Raya No. 8 Sunter II Jakarta
Bisnis : Automotive, Finance, Heavy Equipment
5. PT Astra Otoparts Tbk
Alamat : Jl. Raya Pegangsaan Dua Km 2,2 Kelapa Gading Jakarta
Bisnis : Spare Part Trading and Component Automotive
6. PT Colopak Indonesia Tbk
Alamat : Jl. Cideng Barat No. 15 Jakarta
Bisnis : Ink Product for Printing Industries
7. PT Citra Tubindo Tbk
Alamat : Jl. Hang Kesturi Km. 4 Kabil, Batam

- Bisnis : Threading Plain-end Pipes and Accessories
8. PT Delta Djakarta Tbk
- Alamat : Jl. Inspeksi Tarum Barat, Tambun, Bekasi Timur
- Bisnis : Beverages Industries
9. PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
- Alamat : Jl. Melawai Raya No. 93 Jakarta
- Bisnis : Pharmaceuticals
10. PT Ekadharma International Tbk
- Alamat : Jl. Raya Pasar Kemis, Tangerang, Banten
- Bisnis : Adhesive Tapes
11. PT Fast Food Indonesia Tbk
- Alamat : Gedung Gelael Lantai 4 Jl. MT. Haryono Kav. 7
- Bisnis : Food and Restaurant
12. PT Gudang Garam Tbk
- Alamat : Jl. Semampir II/1 Kediri, Jawa Timur
- Bisnis : Cigarettes
13. PT HM Sampoerna Tbk
- Alamat : Jl. Rungkrut Industri Raya No. 18 Surabaya
- Bisnis : Cigarettes
14. PT Kageo Igar Jaya Tbk
- Alamat : Jl. Raya Sultan Agung Km 28,5 Bekasi
- Bisnis : Glass and Plastic Packaging

15. PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk

Alamat : Jl. Jend. Sudirman Kav 70-71 Jakarta

Bisnis : Portland Cement Industry

16. PT Kimia Farma Tbk

Alamat : Jl. Veteran No. 9 Jakarta

Bisnis : Pharmacy

17. PT Kalbe Farma Tbk

Alamat : Jl. Letjend Suprpto Kav 4 Jakarta

Bisnis : Pharmaceuticals

18. PT Lion Metal Works Tbk

Alamat : Jl. Raya Bekasi Km 24,5 Jakarta

Bisnis : Metal Office Equipment

19. PT Lionmesh Prima Tbk

Alamat : Jl. Raya Bekasi Km 24,5 Cakung, Jakarta

Bisnis : Steel Wires and Welded Wire Mesh

20. PT Lautan Luas Tbk

Alamat : Jl. Taman Makam Pahlawan Kalibata I Jakarta

Bisnis : Distributor of Chemical Products

21. PT MERCK Tbk

Alamat : Jl. T.B Simatupang No. 88 Pasar Rebo Jakarta

Bisnis : Pharmaceuticals

22. PT Multi Bintang Indonesia Tbk

Alamat : Jl. Jend. Sudirman Kav. 9 Jakarta

Bisnis : Beverages

23. PT Mustika Ratu Tbk

Alamat : Jl. Gatot Subroto Kav 74-75 Jakarta

Bisnis : Traditional Herb and Cosmetics

24. PT Mayora Indah Tbk

Alamat : Jl. Tomang Raya 21-23 Jakarta

Bisnis : Confectionery

25. PT Pyridam Farma Tbk

Alamat : Jl. Kemandoran VIII No. 16 Jakarta

Bisnis : Pharmaceuticals

26. PT Selamat Sampurna Tbk

Alamat : Jl. Pluit Raya I No. 1 Jakarta

Bisnis : Automotive Parts Manufacturer

27. PT Siantar Top Tbk

Alamat : Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru, Sidoarjo, Surabaya

Bisnis : Snack

28. PT Mandom Indonesia Tbk

Alamat : Jl. Yos Sudarso By Pass Jakarta

Bisnis : Consumers Goods

29. PT Tira Austenite Tbk

Alamat : Jl. Pulo Gadung R-1 Jakarta

Bisnis : Manufacturer and Distributor of Machinery

30. PT Surya Toto Indonesia Tbk

Alamat : Jl. Tomang Raya No. 18 Jakarta

Bisnis : Manufacturers of Sanitary Wires and Plumbing Fitting

31. PT Tempo Scan Pasific Tbk

Alamat : Jl. H. R Rasuna Said Kav II Jakarta

Bisnis : Pharmaceuticals

32. PT United Tractor Tbk

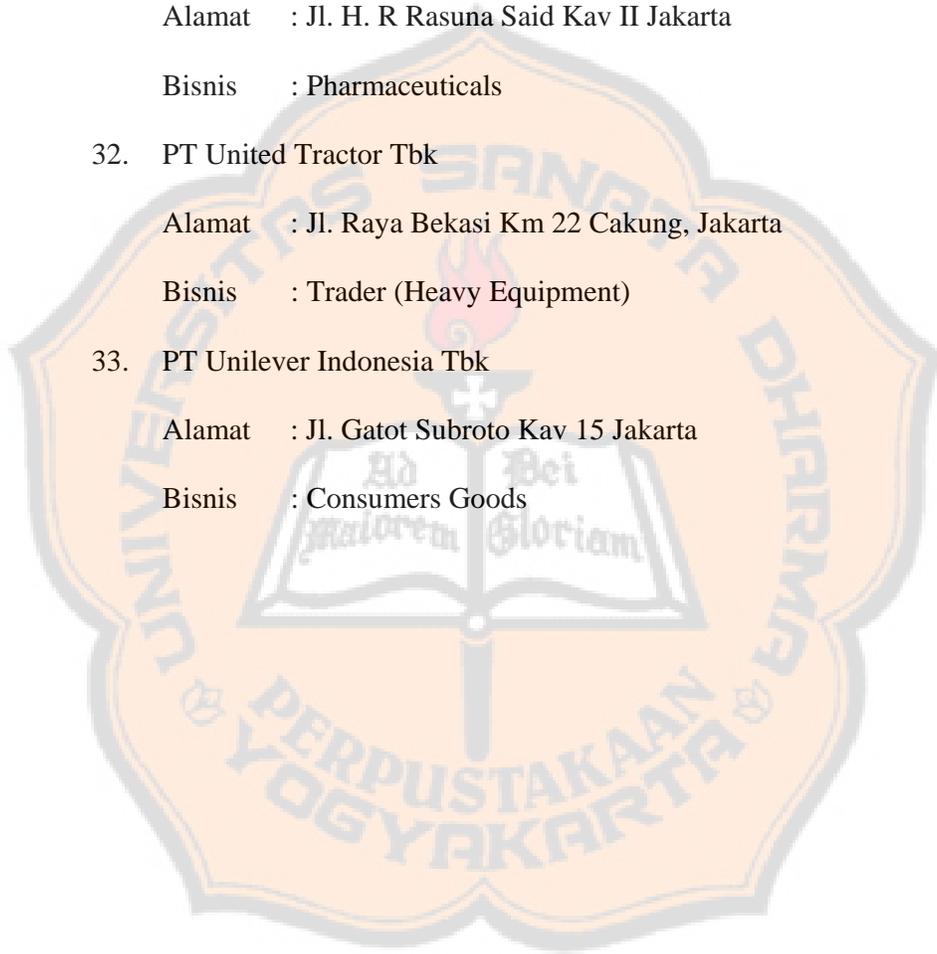
Alamat : Jl. Raya Bekasi Km 22 Cakung, Jakarta

Bisnis : Trader (Heavy Equipment)

33. PT Unilever Indonesia Tbk

Alamat : Jl. Gatot Subroto Kav 15 Jakarta

Bisnis : Consumers Goods



BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini, pengolahan dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* yaitu laporan keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2008. Laporan keuangan harus menampilkan data keuangan yang lengkap sehingga dapat dianalisis. Data sampel diambil berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Pada penelitian ini, peneliti menentukan kriteria pengambilan sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2006 sampai dengan 2008.
2. Perusahaan selalu memberikan laporan keuangan tahunan dalam periode penelitian, dan memiliki data yang lengkap untuk dianalisis.
3. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama masa penelitian.

Berdasarkan kriteria diatas, terdapat 33 perusahaan yang memenuhi kriteria dan diambil sebagai sampel penelitian, dengan rincian sebagai berikut:

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Perusahaan Manufaktur yang terdaftar	149 Perusahaan
Perusahaan yang mengalami rugi	(102) Perusahaan
Perusahaan yang laporan keuangannya kurang lengkap	<u>(14) Perusahaan</u>
Perusahaan yang diambil sebagai sampel	33 Perusahaan

Tabel 5.1 Data Sampel Perusahaan

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	AKPI	PT Argha Karya Prima Tbk
2	AQUA	PT Aqua Golden Mississippi Tbk
3	ASGR	PT Astra Graphia Tbk
4	ASII	PT Astra International Tbk
5	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk
6	CLPI	PT Colorpak Indonesia Tbk
7	CTBN	PT Citra Tubindo Tbk
8	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
9	DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
10	EKAD	PT Ekadharma International Tbk
11	FAST	PT Fast Food Indonesia Tbk
12	GGRM	PT Gudang Garam Tbk
13	HMSP	PT HM Sampoerna Tbk
14	IGAR	PT Kageo Igar Jaya Tbk
15	INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk

Sumber: ICMD

Tabel 5.1 Data Sampel Perusahaan (Lanjutan)

No.	Kode	Nama Perusahaan
16	KAEF	PT Kimia Farma Tbk
17	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
18	LION	PT Lion Metal Works Tbk
19	LMSH	PT Lionmesh Prima Tbk
20	LTLS	PT Lautan Luas Tbk
21	MERCK	PT MERCK Tbk
22	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
23	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk
24	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
25	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk
26	SMSM	PT Selamat Sampurna Tbk
27	STTP	PT Siantar Top Tbk
28	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk
29	TIRA	PT Tira Austenite Tbk
30	TOTO	PT Surya Toto Indonesia Tbk
31	TSPC	PT Tempo Scan Pasific Tbk
32	UNTR	PT United Tractors Tbk
33	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk

Sumber: ICMD

B. Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis dilakukan dengan menggunakan data-data dari hasil penelitian terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar selama periode 2006 sampai 2008.

Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah seperti yang telah ditentukan terlebih dahulu, yaitu :

1. Menghitung Perubahan Harga Saham

Perubahan Harga Saham dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

Y = Perubahan Harga Saham

P_t = Harga Saham pada saat tanggal publikasi

P_{t-1} = Harga Saham pada 1 hari sebelum publikasi

Tabel 5.2 Data Perubahan Harga Saham

No.	Kode Perusahaan	Y		
		2006	2007	2008
1	AKPI	0	0	0
2	AQUA	0	0	0
3	ASGR	0	0	-0.01
4	ASII	0.037	-0.031	-0.014
5	AUTO	0.009	0.009	-0.015
6	CLPI	0	-0.006	0
7	CTBN	0	0	0
8	DLTA	0	0	0

Sumber: Data yang diolah

Tabel 5.2 Data Perubahan Harga Saham (Lanjutan)

No.	Kode Perusahaan	Y		
		2006	2007	2008
9	DVLA	0.013	0.007	0
10	EKAD	0	0	0
11	FAST	0	0	0
12	GGRM	0.034	-0.005	0.027
13	HMSP	0.006	0.02	-0.015
14	IGAR	0.105	-0.016	0
15	INTP	-0.011	-0.055	0.026
16	KAEF	-0.061	0	0.012
17	KLBF	0	0.025	-0.01
18	LION	0	0	0
19	LMSH	0	0	0.057
20	LTLS	0	-0.011	0.013
21	MERCK	0	0	0
22	MLBI	0	0	0
23	MRAT	0	0.018	-0.023
24	MYOR	0	-0.035	-0.009
25	PYFA	-0.1	-0.03	0
26	SMSM	0	0	0
27	STTP	-0.034	0	0
28	TCID	0	0.027	0
29	TIRA	0	0	0
30	TOTO	0.07	0	0
31	TSPC	0.008	0.025	0.037
32	UNTR	0.012	-0.007	0.015
33	UNVR	0	0.009	0.007

Sumber: Data yang diolah

2. Menghitung Perubahan *Price Earning Ratio*

Perubahan *Price Earning Ratio* (PER) dihitung dengan

menggunakan rumus:

$$X_1 = \frac{\text{PER } t - \text{PER } t-1}{\text{PER } t-1}$$

Keterangan :

X 1 = Perubahan PER

PER_t = PER tahun t

PER_{t-1} = PER tahun t-1

Tabel 5.3 Data Perubahan *Price Earning Ratio*

No.	Kode Perusahaan	X1		
		2006	2007	2008
1	AKPI	-0.256	-0.415	-0.689
2	AQUA	1.299	-0.128	-0.215
3	ASGR	-0.329	0.492	-0.609
4	ASII	1.262	-0.01	-0.726
5	AUTO	0.034	-0.295	-0.154
6	CLPI	1.48	0.219	-0.473
7	CTBN	-0.304	0.697	0.056
8	DLTA	-0.175	-0.358	-0.294
9	DVLA	1.743	0.115	-0.577
10	EKAD	0.062	0.046	0.084
11	FAST	-0.092	-0.095	0.036
12	GGRM	0.642	-0.418	-0.616
13	HMSP	-0.265	-0.106	-0.153
14	IGAR	0.251	-0.191	0.023
15	INTP	1.021	-0.139	-0.684
16	KAEF	0.367	-0.558	-0.765
17	KLBF	0.112	0.015	-0.683
18	LION	0.013	-0.22	-0.021
19	LMSH	0.378	-0.446	0.103
20	LTLS	0.49	-0.55	-0.409
21	MERCK	0.098	0.27	-0.387
22	MLBI	0.301	-0.128	-0.658
23	MRAT	0.109	-0.247	-0.741
24	MYOR	-0.035	-0.286	-0.53
25	PYFA	-0.147	0.607	-0.534
26	SMSM	0.262	0.013	0.327
27	STTP	-0.133	0.715	-0.11
28	TCID	0.823	0.088	-0.296
29	TIRA	-0.531	1.67	0.896

Sumber: Data yang diolah

Tabel 5.3 Data Perubahan *Price Earning Ratio* (Lanjutan)

No.	Kode Perusahaan	X1		
		2006	2007	2008
30	TOTO	-0.133	0.715	-0.11
31	TSPC	-0.827	-0.184	-0.537
32	UNTR	1.016	0.037	-0.736
33	UNVR	0.292	-0.103	-0.058

Sumber: Data yang diolah

3. Menghitung Perubahan Return On Assets

Perubahan *Return on Assets* (ROA) dihitung dengan

menggunakan rumus:

$$X2 = \frac{ROA_t - ROA_{t-1}}{ROA_{t-1}}$$

Keterangan :

X 2 = Perubahan ROA

ROA_t = ROA tahun t

ROA_{t-1} = ROA tahun t-1

Tabel 5.4 Data Perubahan *Return On Assets*

No.	Kode Perusahaan	X2		
		2006	2007	2008
1	AKPI	0.296	0.487	1.79
2	AQUA	-0.301	0.203	0.11
3	ASGR	0.367	0.215	-0.356
4	ASII	-0.282	0.602	0.109
5	AUTO	0.011	0.414	0.08
6	CLPI	-0.213	0.012	0.334
7	CTBN	0.934	0.026	-0.249
8	DLTA	-0.285	0.066	0.501
9	DVLA	-0.275	-0.055	0.248
10	EKAD	0.11	-0.355	-0.344

Sumber: Data yang diolah

Tabel 5.4 Data Perubahan *Return On Assets* (Lanjutan)

No.	Kode Perusahaan	X2		
		2006	2007	2008
11	FAST	0.305	0.143	-0.02
12	GGRM	-0.458	0.311	0.287
13	HMSP	0.397	-0.171	0.045
14	IGAR	-0.315	0.362	-0.486
15	INTP	-0.12	0.588	0.577
16	KAEF	-0.223	0.079	0.018
17	KLBF	0.083	-0.061	-0.098
18	LION	-0.044	0.064	0.277
19	LMSH	-0.372	0.546	0.575
20	LTLS	-0.502	1.071	0.243
21	MERCK	0.157	-0.117	-0.027
22	MLBI	-0.203	0.126	0.74
23	MRAT	0.065	0.13	0.784
24	MYOR	0.923	0.242	-0.102
25	PYFA	0.336	-0.21	0.278
26	SMSM	-0.069	0.048	0.017
27	STTP	0.183	-0.297	-0.005
28	TCID	-0.125	0.03	-0.178
29	TIRA	0.57	-0.591	-0.449
30	TOTO	0.183	-0.297	-0.005
31	TSPC	-0.131	-0.087	0.077
32	UNTR	-0.163	0.388	0.014
33	UNVR	-0.007	-0.011	0.006

Sumber: Data yang diolah

4. Menghitung Perubahan *Net Profit Margin*

Perubahan *Net Profit Margin* (NPM) dihitung dengan rumus:

$$X3 = \frac{NPM_t - NPM_{t-1}}{NPM_{t-1}}$$

Keterangan :

X 3 = Perubahan NPM

NPM_t = NPM tahun t

$$NPM_{t-1} = NPM \text{ tahun } t-1$$

Tabel 5.5 Data Perubahan *Net Profit Margin*

No.	Kode Perusahaan	X3		
		2006	2007	2008
1	AKPI	0.168	0.361	1.507
2	AQUA	-0.288	0.151	0.046
3	ASGR	0.357	0.107	-0.388
4	ASII	-0.246	0.394	0.019
5	AUTO	0.155	0.293	-0.02
6	CLPI	-0.291	-0.029	0.561
7	CTBN	0.397	-0.026	-0.225
8	DLTA	-0.163	-0.014	0.155
9	DVLA	-0.312	0.076	0.251
10	EKAD	0.054	-0.449	-0.125
11	FAST	0.345	0.195	-0.04
12	GGRM	-0.497	0.377	0.179
13	HMSP	0.237	0.018	-0.077
14	IGAR	-0.228	0.358	-0.524
15	INTP	-0.291	0.431	0.331
16	KAEF	-0.309	0.098	-0.072
17	KLBF	0.045	-0.96	-0.109
18	LION	-0.024	-0.022	0.17
19	LMSH	-0.147	0.508	0.116
20	LTLS	-0.492	1.149	0.238
21	MERCK	0.188	-0.079	-0.053
22	MLBI	-0.191	0.044	0.945
23	MRAT	-0.017	0.099	0.64
24	MYOR	0.771	0.055	0.003
25	PYFA	-0.062	-0.36	-0.04
26	SMSM	-0.016	0.005	-0.105
27	STTP	0.093	-0.346	-0.106
28	TCID	0.025	0.038	-0.152
29	TIRA	0.829	-0.639	-0.538
30	TOTO	0.093	-0.346	-0.106
31	TSPC	-0.159	-0.108	-0.018
32	UNTR	-0.143	0.212	0.16
33	UNVR	0.054	0.03	-0.012

Sumber: Data yang diolah

5. Uji Asumsi Klasik

Setelah melakukan perhitungan terhadap perubahan harga saham, *Price Earning Ratio*, *Return on Assets*, dan *Net Profit Margin* langkah berikutnya adalah melakukan uji normalitas, yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, serta uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, uji heterokedasitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas Data

Data yang layak dan baik adalah data yang memiliki distribusi secara normal. Untuk melihat kenormalan suatu data, dapat dilihat dari nilai *skewness* nya. *Skewness* adalah nilai kecondongan distribusi data. Nilai *skewness* dapat dilihat dari output *deskriptive statistics*, atau dapat juga dilihat dari output P-P Plotnya.

Tabel 5.6 Hasil Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Skewness	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Std. Error
Perub.Harga Saham	99	-.100	.105	.00131	.002301	.022890	.153	.243
Perub PER	99	-.827	1.743	.00531	.054159	.538878	1.124	.243
Perub ROA	99	-.591	1.790	.09620	.037405	.372177	1.287	.243
Perub NPM	99	-.639	1.507	.05082	.034364	.341921	1.286	.243
Valid N (listwise)	99							

Sumber: SPSS for Windows 16

Dari hasil output SPSS terlihat bahwa nilai *skewness* masing-masing variabel tidak kurang dari -2 dan tidak lebih dari 2. Perubahan harga saham 0.153, perubahan PER 1.124, perubahan ROA 1.287 dan perubahan NPM 1.286. Artinya data sampel terdistribusi secara normal, sehingga dapat dilakukan penelitian terhadap sampel yang ada.

Sedangkan hasil dari output SPSS normal P-P Plot (lampiran) dari perubahan harga saham, perubahan PER, perubahan ROA, dan perubahan NPM memperlihatkan bahwa titik-titik data menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik searah dengan garis diagonal, sehingga data dapat dikatakan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah adanya korelasi antara variabel bebasnya. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi diantara variabel independennya. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan adanya multikolinearitas adalah adanya korelasi antara PER, ROA dan NPM. Adanya multikolinearitas dapat dilihat pada output SPSS tabel *coefficients* pada *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Jika VIF tidak lebih

dari 10 dan *tolerance value* tidak kurang dari 0.1, maka dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas.

Tabel 5.7 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	.043	.002		1.206	.231			
Perub PER	.002	.005	.007	.054	.957	.691	1.447	
Perub ROA	.129	.097	.507	2.825	.032	.131	7.639	
Perub NPM	.087	.079	.397	2.408	.048	.127	7.852	

a. Dependent Variable: Perub.Harga Saham

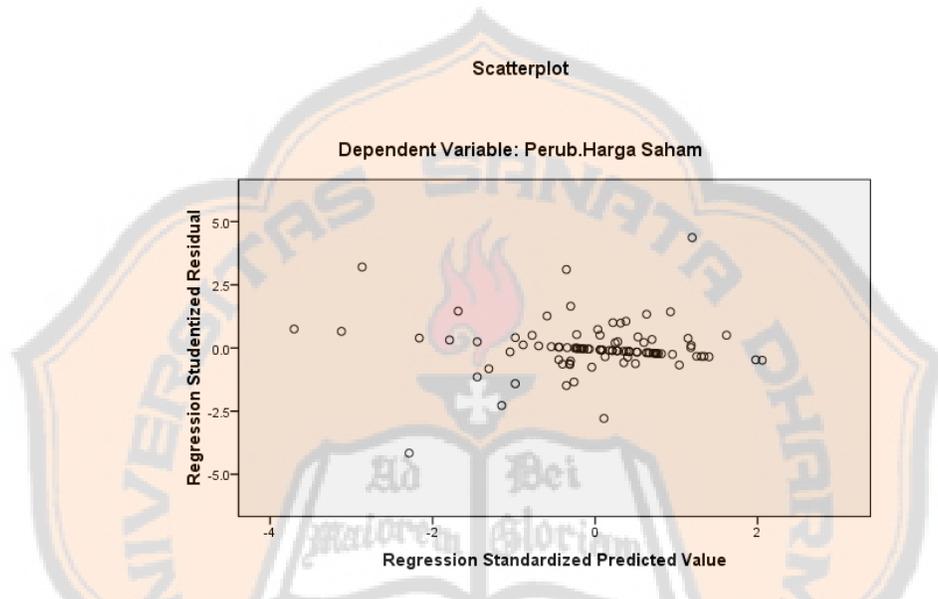
Sumber: SPSS for Windows 16

Pada tabel *coefficients* menunjukkan bahwa nilai VIF dari perubahan PER adalah 1.477, perubahan ROA 7.639, dan perubahan NPM 7.852. Sedangkan nilai *tolerance* pada perubahan PER 0.691, perubahan ROA 0.131 dan perubahan NPM 0.127. Dilihat dari nilai VIF dan *tolerance* maka dapat dinyatakan bahwa data sampel terbebas dari uji asumsi klasik multikolinearitas.

c. Uji Heterokedasitas

Pengujian heterokedasitas dapat dilakukan dengan menggunakan *scatterplot*, yang dapat dilihat di output SPSS. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedasitas atau yang homokedasitas. Dasar analisis yang digunakan dalam *scatterplot* adalah jika titik-titik yang ada

membentuk pola yang teratur maka telah terjadi heterokedasitas. Jika tidak ada pola yang jelas, dan titik-titik menyebar (diatas dan dibawah) angka pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedasitas.



Gambar 5.1 Hasil Uji Heterokedasitas
Sumber: SPSS for Windows 16

Gambar *scatterplot* yang dihasilkan dari SPSS menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar kesegala arah, tidak membentuk pola yang jelas, dan tidak hanya mengumpul pada satu tempat (atas atau bawah saja). Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda bebas dari heterokedasitas sehingga layak digunakan untuk penelitian.

d. Uji Autokorelasi

Uji asumsi ini bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada

periode sebelumnya. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson dengan ketentuan sebagai berikut:

$1.65 < DW < 2.35$ tidak terjadi autokorelasi

$1.21 < DW < 1.65$ tidak dapat disimpulkan

$2.35 < DW < 2.79$ tidak dapat disimpulkan

$DW < 1.21$ terjadi autokorelasi

$DW > 2.79$ terjadi autokorelasi

Tabel 5.8 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.347 ^a	.121	.513	.022776	2.147

a. Predictors: (Constant), Perub NPM, Perub PER, Perub ROA

b. Dependent Variable: Perub.Harga Saham

Sumber: SPSS for Windows 16

Dalam tabel *model summary* menunjukkan nilai Durbin-Watson 2.147. Dari ketentuan yang ada nilai DW berada di daerah tidak terjadi autokorelasi. Sehingga model regresi ini bebas dari asumsi klasik autokorelasi.

6. Menyusun Persamaan Regresi

Dalam pengujian normalitas dan asumsi klasik menunjukkan bahwa data sampel tidak memiliki penyimpangan, maka langkah selanjutnya adalah menyusun persamaan regresi. Dalam penelitian ini digunakan 4 variabel yang terdiri dari variabel terikat (perubahan harga saham) dan variabel tak bebas (perubahan *Price Earning Ratio*,

Return On Assets, dan *Net Profit Margin*). Data diperoleh dari 33 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Tabel 5.9 Hasil Koefisien Persamaan Regresi

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.043	.002		1.206	.231		
Perub PER	.002	.005	.007	.054	.957	.691	1.447
Perub ROA	.129	.097	.507	2.825	.032	.131	7.639
Perub NPM	.087	.079	.397	2.408	.048	.127	7.852

a. Dependent Variable: Perub.Harga Saham

Sumber. SPSS for Windows 16

Dari hasil analisis regresi dapat disusun persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0.043 + 0.002 X_1 + 0.129 X_2 + 0.087 X_3 + e$$

Berdasarkan hasil analisis regresi diatas maka dapat diartikan:

- a. Konstanta sebesar 0.043 menunjukkan bahwa jika perubahan PER, ROA dan NPM sama dengan nol maka perubahan harga harga sahamnya adalah sebesar 0.049 rupiah.
- b. Untuk variabel X1, karena $T_{hitung} 0.054 < T_{tabel} 1.985$ maka H_0 tidak dapat ditolak. Jadi dalam penelitian ini Perubahan PER tidak dapat digunakan untuk melihat pengaruhnya terhadap peubahan harga saham.

- c. Koefisien regresi ROA sebesar 0.129 menunjukkan bahwa setiap kenaikan ROA sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan harga saham sebesar 0.462 rupiah.
 - d. Koefisien regresi NPM sebesar 0.087 menunjukkan bahwa setiap kenaikan NPM sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan harga saham sebesar 0.087 rupiah
7. Menguji Hipotesis
- a. Uji F-Test

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (Perubahan PER, ROA, NPM) secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen (Perubahan Harga Saham). Hasil F-Test ini dapat dilihat dari output SPSS pada tabel ANOVA. Bila hasil perhitungan *p-value* pada kolom Sig. lebih kecil dari *level of significant* yang telah ditentukan yaitu 0,05 atau hasil dari F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak, artinya Perubahan PER, ROA dan NPM sebagai variabel independen secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap Perubahan Harga Saham sebagai variabel dependen.

Tabel 5.10 Hasil Uji F-Test

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.503	3	3.501	4.328	.035 ^a
	Residual	7.695	95	.081		
	Total	.051	98			

a. Predictors: (Constant), Perub NPM, Perub PER, Perub ROA

b. Dependent Variable: Perub.Harga Saham

Sumber: SPSS for Windows 16

Hasil perhitungan pada tabel ANOVA menunjukkan bahwa nilai p-value pada kolom Sig. $0.035 < \alpha 0.05$ artinya signifikan, dan $F_{hitung} 4.328 > F_{tabel} 2.701$ artinya signifikan, maka H_0 ditolak. Artinya Perubahan PER, ROA dan NPM secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

b. Uji T-Test

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel perubahan PER, ROA, dan NPM secara individu terhadap perubahan harga saham. Hasil pengujian ini dapat dilihat pada output SPSS tabel *Coefficients*. Variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen bila nilai *p-value* pada kolom Sig. lebih kecil dari *level of significant* atau T_{hitung} lebih besar dibanding T_{tabel} .

Tabel 5.11 Hasil Uji T Test

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.043	.002		1.206	.231		
Perub PER	.002	.005	.007	.054	.957	.691	1.447
Perub ROA	.129	.097	.507	2.825	.032	.131	7.639
Perub NPM	.087	.079	.397	2.408	.048	.127	7.852

a. Dependent Variable: Perub.Harga Saham

Sumber: SPSS for Windows 16

Dari tabel *Coefficients* output SPSS dan dengan nilai T_{tabel} 1.985 maka dapat dilakukan analisis pada variabel-variabel independen sebagai berikut:

- 1) Variabel Perubahan *Price Earning Ratio* memiliki T_{hitung} $0.054 > T_{tabel}$ 1.985, maka H_0 tidak dapat ditolak. Artinya perubahan PER secara individu tidak berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.
- 2) Variabel Perubahan *Return On Assets* memiliki T_{hitung} $2.825 < T_{tabel}$ 1.985, maka H_0 ditolak. Artinya perubahan ROA secara individu berpengaruh yang positif terhadap perubahan harga saham.
- 3) Variabel Perubahan *Net Profit Margin* memiliki T_{hitung} $2.408 < T_{tabel}$ 1.985, maka H_0 ditolak. Artinya perubahan NPM secara individu berpengaruh yang positif terhadap perubahan harga saham.

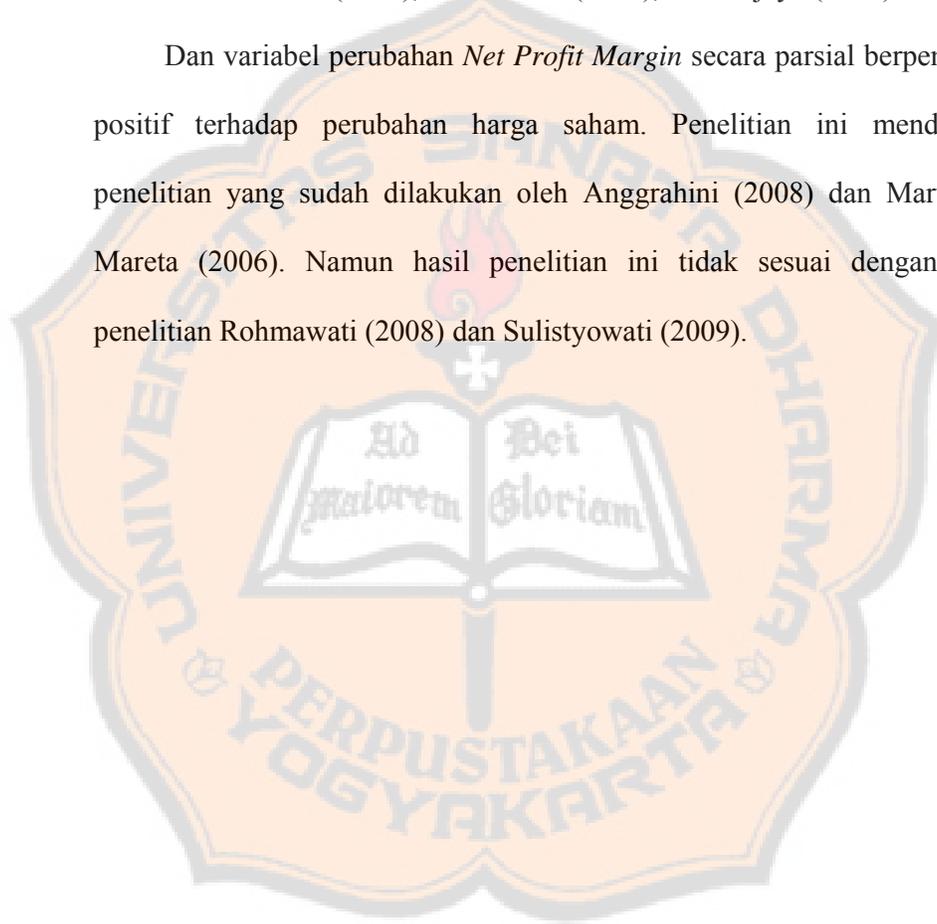
C. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian kenormalitasan dan asumsi klasik yaitu multikolinearitas, heterokedasitas dan autokorelasi menunjukkan tidak adanya penyimpangan asumsi klasik. Dari pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan Uji F dapat dilihat bahwa variabel independen yang terdiri dari Perubahan *Price Earning Ratio*, *Return On Assets*, dan *Net Profit Margin* secara bersama-sama dapat berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Martini & Mareta (2006) dan Anggrahini (2008). Dalam penelitian ini variabel dependen perubahan harga saham dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 51,3% (*Adjust R Square*), artinya perubahan harga saham dapat dipengaruhi oleh perubahan PER, ROA dan NPM sebesar 51,3%. Selain dipengaruhi oleh variabel independen yang menjadi model penelitian, perubahan harga saham dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian sebesar 48,7 %.

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji T menunjukkan bahwa variabel perubahan *Price Earning Ratio* secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham. Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Leo (2003), Santoso (1999) dan Sulistyowati (2009). Hasil dari penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian dari Martini & Mareta (2006) dan Anggrahini (2008).

Variabel perubahan *Return On Assets* secara parsial berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham. Penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Anggrahini (2008), Martini & Mareta (2006). Namun hasil dari penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Leo (2003), Rohmawati (2008), dan Wijaya (2009).

Dan variabel perubahan *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham. Penelitian ini mendukung penelitian yang sudah dilakukan oleh Anggrahini (2008) dan Martini & Mareta (2006). Namun hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Rohmawati (2008) dan Sulistyowati (2009).



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian ini maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perubahan *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Leo (2003), Santoso (1999) dan Sulistyowati (2009).
2. Perubahan *Return On Asset* dapat berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Anggrahini (2008), Martini & Mareta (2006).
3. Perubahan *Net Profit Margin* dapat berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Anggrahini (2008) dan Martini & Mareta (2006).

B. Keterbatasan Penelitian

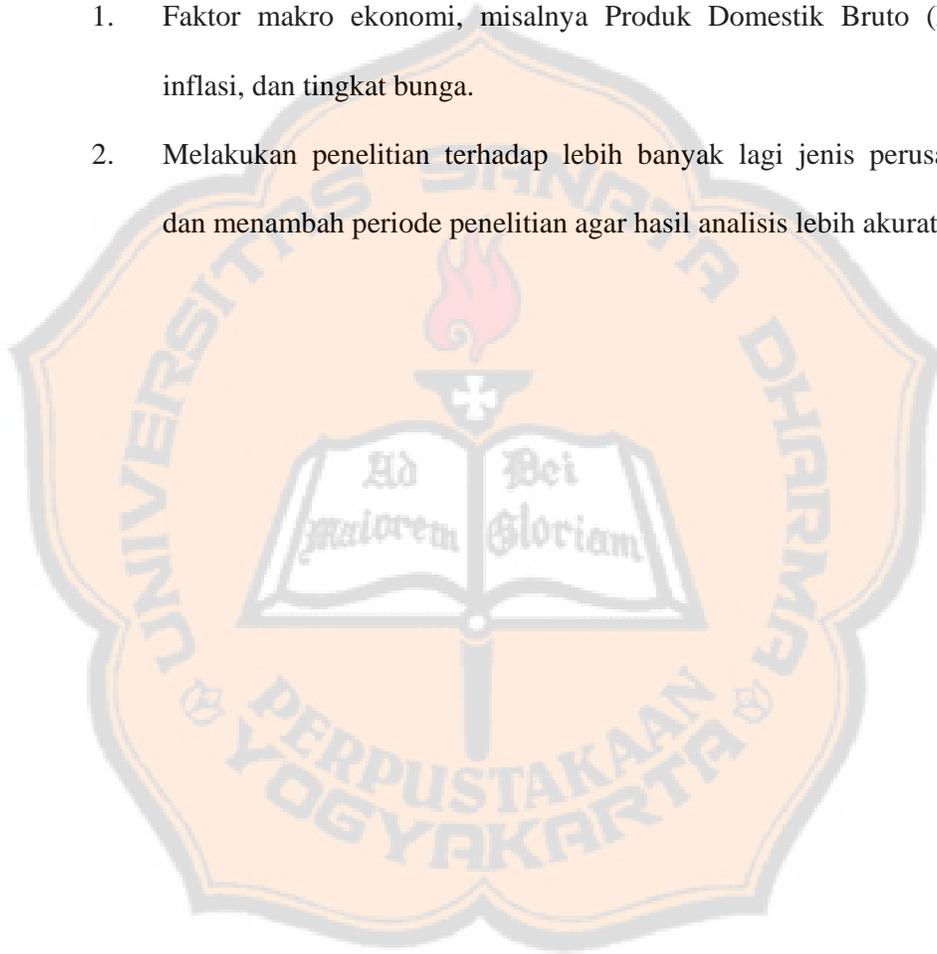
Dalam penelitian ini, ada beberapa keterbatasan antara lain :

1. Rasio keuangan perusahaan yang digunakan dalam penelitian hanya tiga rasio saja, serta kurang memperhatikan faktor ekonomi yang ada.
2. Penelitian dilakukan terbatas pada perusahaan manufaktur.

C. Saran

Dalam penelitian yang serupa berikutnya, sebaiknya lebih mempertimbangkan hal-hal seperti:

1. Faktor makro ekonomi, misalnya Produk Domestik Bruto (PDB), inflasi, dan tingkat bunga.
2. Melakukan penelitian terhadap lebih banyak lagi jenis perusahaan, dan menambah periode penelitian agar hasil analisis lebih akurat.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Nugroho, Bhuono. 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Edisi Pertama. Yogyakarta, Andi Offset.
- Anggrahini, Betty. 2008. "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Harga Saham". *Skripsi Tidak Dipublikasikan*. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Darmadji, Tjiptono & Fakhruddin, M. Hendy. 2006. *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi Kedua. Jakarta, Salemba Empat.
- Darsono & Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta, Andi Offset.
- Dwiyanti, Vonny. 1999. *Wawasan Bursa Saham*. Edisi Pertama. Yogyakarta, Andi Offset.
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Edisi Kedua. Jakarta, Salemba Empat.
- Husnan, Suad. 2003. *Dasar-Dasar Teori Porofolio*. Edisi Ketiga. Yogyakarta, UPP AMP YKPN.
- Jogiyanto. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta, BPFE.
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta, Erlangga.
- Leo, Santy. 2003. "Analisis Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, dan Return On Invesment terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Jakarta". *Skripsi Tidak Dipublikasikan*. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Marpaung, Elyzabet. 2003. "Pengaruh Dividend Yield dan Pengaruh Price Earning Ratio terhadap Perubahan Harga Saham". *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Vol. 3 No. 1.
- Martini, Umi. & Mareta Shinta. 2006. "Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Harga Saham". *Jurnal Riset Manajemen & Bisnis*. Vol. 1, No 1.
- Purwanti, Rita. 1998. "Pendekatan untuk Menentukan Harga Saham". *Antisipasi*. Vol. 2 No. 1.

- Purwanto & Suharyadi. 2004. *Statistika untuk Ekonomi & Keuangan Modern*. Edisi Kedua. Jakarta, Salemba Empat.
- Rohmawati, Yulia. 2008. Pengaruh Perubahan Price Earning Ratio, Return on Assets, Net Profit Margin dan Debt Equity Ratio terhadap Perubahan Harga Saham. *Skripsi Tidak Dipublikasikan*. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Sanata Dharma Universitas. 2010. *Panduan Penulisan dan Ujian Skripsi*. Yogyakarta.
- Santoso, Singgih. 1999. "Faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham Sektor Manufaktur di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Tahun III.
- Sugiyono. 2001. *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi Ketiga. Bandung. Alfabeta.
- Sulistiyowati. 2009. "Pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap perubahan harga saham". *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, Yogyakarta.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta, BPFE.
- Trihendradi. 2009. *Step by Step SPSS 16 Analisis Data Statistik*. Edisi Pertama. Yogyakarta, Andi Offset.
- Wahana Komputer. 2006. *Menguasai SPSS 13 Untuk Statistik*. Edisi Pertama. Jakarta, Salemba Infotek.
- Wijaya, Veronica Sari. 2009. "Perubahan Earning Per Share, Return On Assets dan Debt Equity Ratio terhadap perubahan harga saham". *Skripsi Tidak Dipublikasikan*. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Weston, J. Fred. & Copeland, Thomas, E. 1992. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan Jilid I. Jakarta, Binarupa Angkasa.
- Weston, J. Fred. & Brigham, Eugene, F. 1993. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesembilan Jilid I. Jakarta, Erlangga.
- Institute for Economic and Financial Research. 2007. *Indonesian Capital Market Directory*. Jakarta: ECFIN.
- Institute for Economic and Financial Research. 2008. *Indonesian Capital Market Directory*. Jakarta: ECFIN.

Lampiran



Lampiran 1
Data Harga Saham

NO.	Kode	Tahun	Harga Saham	
			t-1	t
1	AKPI	2006	470	470
		2007	490	490
		2008	460	460
2	AQUA	2006	80000	80000
		2007	129000	129000
		2008	100000	100000
3	ASGR	2006	305	305
		2007	305	305
		2008	525	520
4	ASII	2006	10800	11200
		2007	13050	12650
		2008	28250	27850
5	AUTO	2006	2900	2925
		2007	2700	2725
		2008	3400	3350
6	CLPI	2006	425	425
		2007	1570	1560
		2008	1580	1580
7	CTBN	2006	900	900
		2007	1700	1700
		2008	3000	3000
8	DLTA	2006	33000	33000
		2007	27300	27300
		2008	16000	16000
9	DVLA	2006	800	810
		2007	1420	1430
		2008	1310	1310
10	EKAD	2006	170	170
		2007	150	150
		2008	140	140
11	FAST	2006	1200	1200
		2007	2000	2000
		2008	2500	2500
12	GGRM	2006	10150	10500
		2007	10650	10600
		2008	7500	7700

Sumber: ICMD

Lampiran 1 (Lanjutan)
Data Harga Saham

NO.	Kode	Tahun	Harga Saham	
			t-1	t
13	HMSP	2006	8350	8400
		2007	12750	13000
		2008	13450	13250
14	IGAR	2006	95	105
		2007	122	120
		2008	94	94
15	INTP	2006	4425	4375
		2007	5500	5200
		2008	5800	5950
16	KAEF	2006	165	155
		2007	167	167
		2008	165	167
17	KLBF	2006	1360	1360
		2007	1210	1240
		2008	990	980
18	LION	2006	2050	2050
		2007	2000	2000
		2008	2175	2300
19	LMSH	2006	1900	1900
		2007	1610	1610
		2008	2100	2100
20	LTLS	2006	570	570
		2007	445	440
		2008	395	400
21	MERCK	2006	23200	23200
		2007	48800	48800
		2008	53000	53000
22	MLBI	2006	52500	52500
		2007	57500	57500
		2008	50000	50000
23	MRAT	2006	265	265
		2007	280	285
		2008	220	215
24	MYOR	2006	780	780
		2007	1430	1380
		2008	1150	1140

Sumber: ICMD

Lampiran 1 (Lanjutan)

Data Harga Saham

NO.	Kode	Tahun	Harga Saham	
			t-1	t
25	PYFA	2006	50	45
		2007	67	65
		2008	55	55
26	SMSM	2006	300	300
		2007	310	310
		2008	420	420
27	STTP	2006	140	140
		2007	330	330
		2008	340	340
28	TCID	2006	4175	4175
		2007	7500	7700
		2008	7700	7700
29	TIRA	2006	1500	1500
		2007	1500	1500
		2008	1500	1500
30	TOTO	2006	6400	6850
		2007	7000	7000
		2008	8000	8000
31	TSPC	2006	665	670
		2007	810	830
		2008	540	560
32	UNTR	2006	4100	4150
		2007	6950	6900
		2008	13300	13500
33	UNVR	2006	4250	4250
		2007	5650	5700
		2008	6750	6800

Sumber: ICMD

Lampiran 2
Data PER

No.	Kode	PER			
		2005	2006	2007	2008
1	AKPI	31.36	23.32	13.64	4.24
2	AQUA	12.89	29.64	25.86	20.30
3	ASGR	11.03	7.40	11.04	4.32
4	ASII	7.57	17.12	16.95	4.65
5	AUTO	7.74	8.00	5.64	4.77
6	CLPI	15.78	39.14	47.72	25.14
7	CTBN	9.25	6.44	10.93	11.54
8	DLTA	10.22	8.43	5.41	3.82
9	DVLA	5.87	16.10	17.95	7.59
10	EKAD	14.62	15.52	16.24	17.60
11	FAST	12.97	11.78	10.66	11.04
12	GGRM	11.86	19.47	11.33	4.35
13	HMSP	16.37	12.04	10.76	9.11
14	IGAR	8.00	10.01	8.10	8.29
15	INTP	17.67	35.71	30.73	9.70
16	KAEF	15.24	20.83	32.46	7.62
17	KLBF	16.06	17.86	18.13	5.75
18	LION	5.47	5.54	4.32	4.23
19	LMSH	4.44	6.12	3.39	3.74

Sumber: ICMD

Lampiran 2 (Lanjutan)

Data PER

No.	Kode	PER			
		2005	2006	2007	2008
20	LTLS	7.14	10.64	4.79	2.83
21	MERCK	9.43	10.35	13.14	8.06
22	MLBI	12.11	15.75	13.73	4.69
23	MRAT	13.58	15.06	11.34	2.94
24	MYOR	13.75	13.27	9.47	4.45
25	PYFA	18.13	15.47	24.86	11.59
26	SMSM	6.03	7.61	7.71	10.23
27	STTP	18.47	19.07	31.08	40.80
28	TCID	6.89	12.56	13.67	9.63
29	TIRA	29.76	13.96	37.28	70.70
30	TOTO	4.73	4.10	7.03	6.26
31	TSPC	85.66	14.86	12.12	5.61
32	UNTR	9.96	20.08	20.82	5.50
33	UNVR	22.64	29.25	26.25	24.72

Sumber: ICMD

Lampiran 3
Data ROA

No.	Kode	ROA			
		2005	2006	2007	2008
1	AKPI	0.008	0.010	0.015	0.041
2	AQUA	0.015	0.018	0.026	0.068
3	ASGR	0.070	0.095	0.115	0.074
4	ASII	0.089	0.064	0.103	0.114
5	AUTO	0.092	0.093	0.132	0.142
6	CLPI	2.592	2.115	2.715	2.186
7	CTBN	0.069	0.134	0.137	0.103
8	DLTA	0.105	0.075	0.080	0.120
9	DVLA	0.130	0.094	0.089	0.111
10	EKAD	0.070	0.077	0.050	0.033
11	FAST	0.109	0.143	0.163	0.160
12	GGRM	0.085	0.046	0.061	0.078
13	HMSP	0.200	0.279	0.231	0.241
14	IGAR	0.050	0.034	0.047	0.024
15	INTP	0.070	0.062	0.098	0.155
16	KAEF	0.045	0.035	0.038	0.038
17	KLBF	0.135	0.146	0.137	0.124
18	LION	0.115	0.110	0.117	0.149
19	LMSH	0.097	0.061	0.095	0.149

Sumber: ICMD

Lampiran 3 (Lanjutan)**Data ROA**

No.	Kode	ROA			
		2005	2006	2007	2008
20	LTLS	0.033	0.016	0.034	0.042
21	MERCK	0.265	0.306	0.270	0.263
22	MLBI	0.151	0.121	0.136	0.236
23	MRAT	0.029	0.031	0.035	0.063
24	MYOR	0.031	0.060	0.075	0.067
25	PYFA	0.017	0.023	0.018	0.023
26	SMSM	0.099	0.092	0.097	0.098
27	STTP	0.022	0.031	0.030	0.008
28	TCID	0.170	0.149	0.153	0.126
29	TIRA	0.016	0.026	0.011	0.006
30	TOTO	0.074	0.088	0.062	0.061
31	TSPC	0.127	0.110	0.100	0.108
32	UNTR	0.099	0.083	0.115	0.116
33	UNVR	0.375	0.372	0.368	0.370

Sumber: ICMD

Lampiran 4
Data NPM

No.	Kode	NPM			
		2005	2006	2007	2008
1	AKPI	0.011	0.013	0.017	0.043
2	AQUA	0.007	0.009	0.012	0.029
3	ASGR	0.066	0.090	0.099	0.061
4	ASII	0.088	0.067	0.093	0.095
5	AUTO	0.072	0.084	0.108	0.106
6	CLPI	1.315	0.967	1.190	1.122
7	CTBN	0.061	0.086	0.083	0.065
8	DLTA	0.130	0.109	0.108	0.124
9	DVLA	0.132	0.091	0.098	0.123
10	EKAD	0.050	0.052	0.029	0.025
11	FAST	0.040	0.054	0.065	0.062
12	GGRM	0.076	0.038	0.053	0.062
13	HMSP	0.097	0.119	0.122	0.112
14	IGAR	0.031	0.024	0.033	0.016
15	INTP	0.132	0.094	0.134	0.178
16	KAEF	0.029	0.020	0.022	0.020
17	KLBF	0.107	0.111	0.101	0.090
18	LION	0.148	0.144	0.141	0.165
19	LMSH	0.039	0.034	0.051	0.057

Sumber: ICMD

Lampiran 4 (Lanjutan)

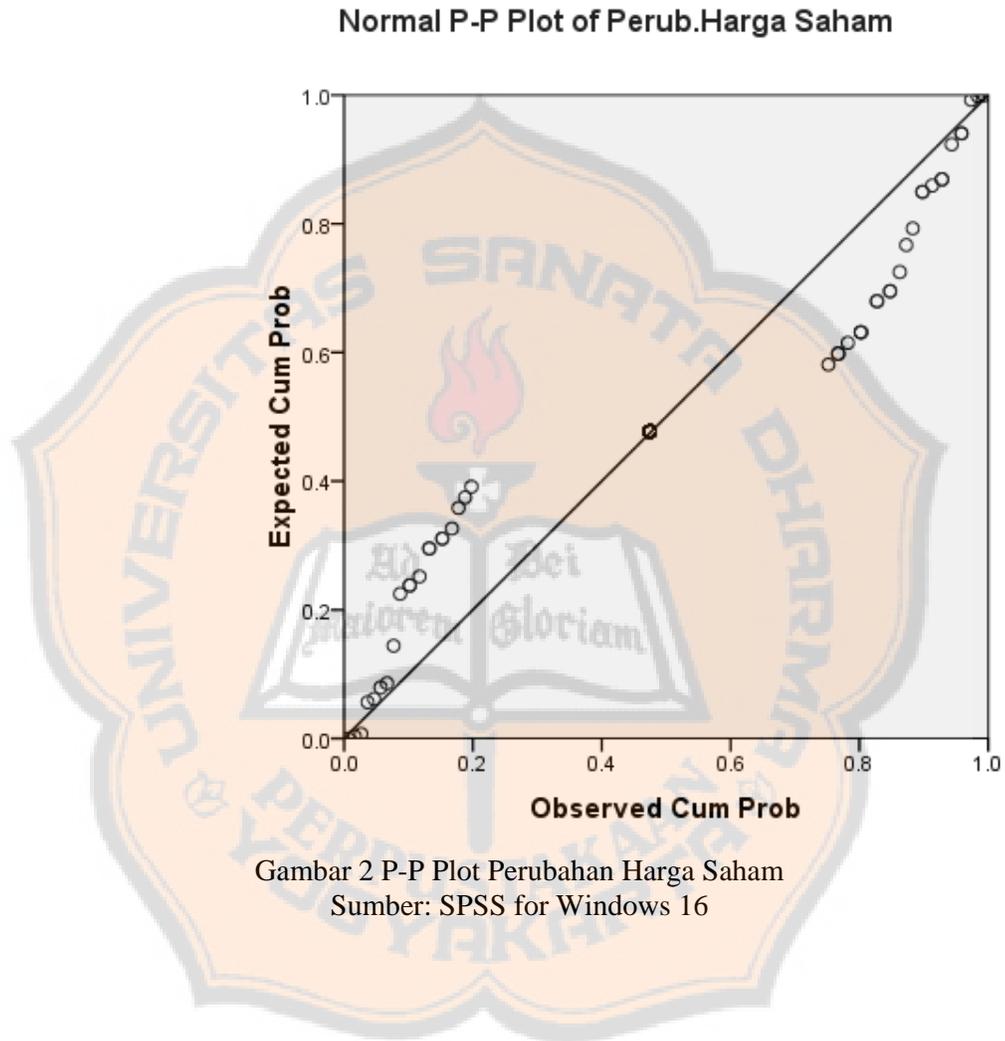
Data NPM

No.	Kode	NPM			
		2005	2006	2007	2008
20	LTLS	0.024	0.012	0.026	0.033
21	MERCK	0.149	0.177	0.163	0.155
22	MLBI	0.102	0.083	0.086	0.168
23	MRAT	0.041	0.040	0.044	0.072
24	MYOR	0.027	0.047	0.050	0.050
25	PYFA	0.034	0.031	0.020	0.019
26	SMSM	0.076	0.075	0.075	0.068
27	STTP	0.017	0.026	0.026	0.008
28	TCID	0.103	0.105	0.109	0.093
29	TIRA	0.017	0.031	0.011	0.005
30	TOTO	0.088	0.096	0.063	0.056
31	TSPC	0.119	0.100	0.089	0.088
32	UNTR	0.079	0.068	0.082	0.095
33	UNVR	0.144	0.152	0.156	0.155

Sumber: ICMD

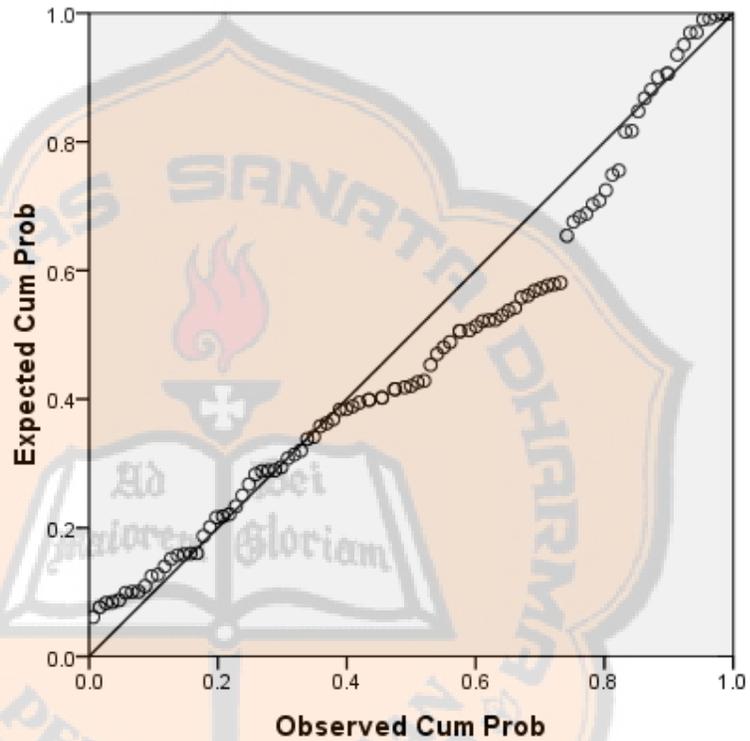
Lampiran 5

P-P Plot Perubahan Harga Saham



Lampiran 6
P-P Plot Perubahan PER

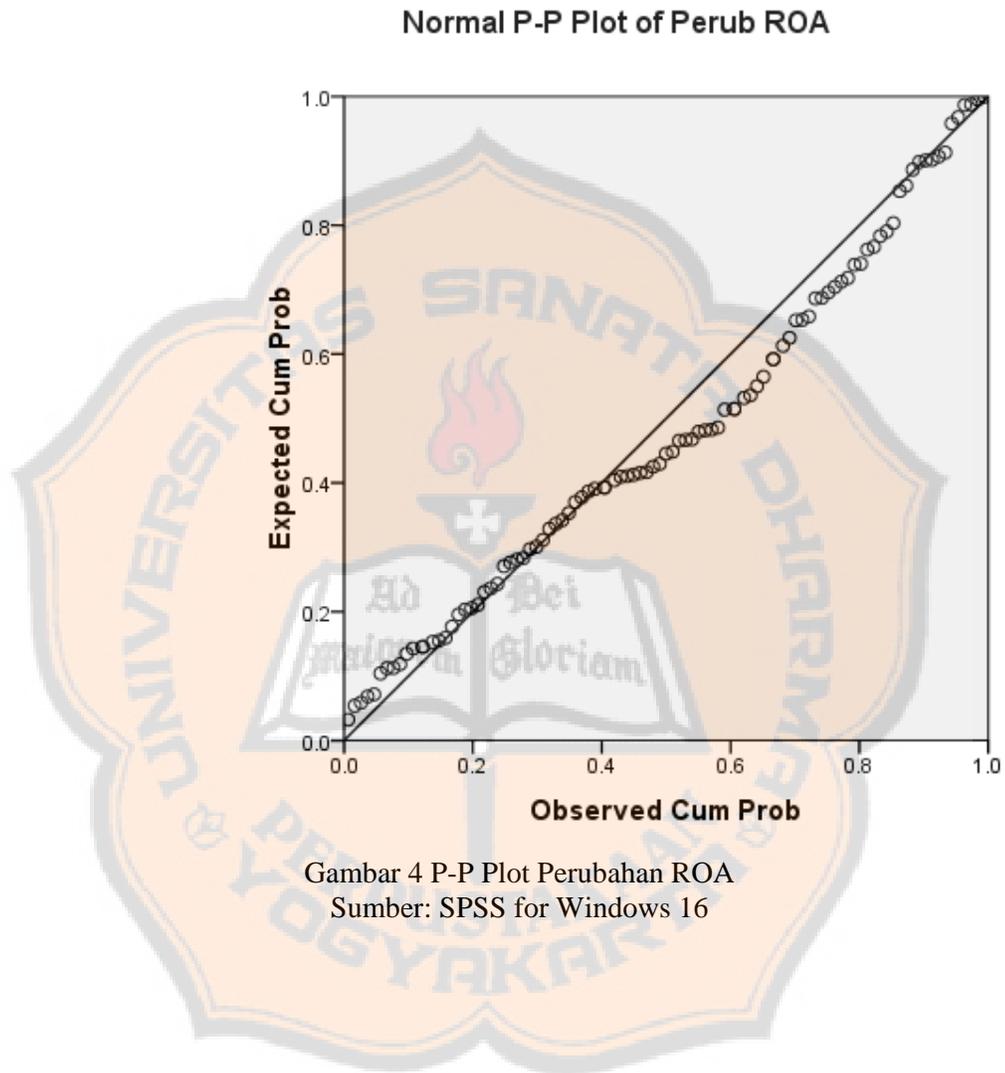
Normal P-P Plot of Perub PER



Gambar 3 P-P Plot Perubahan PER
Sumber: SPSS for Windows 16

Lampiran 7

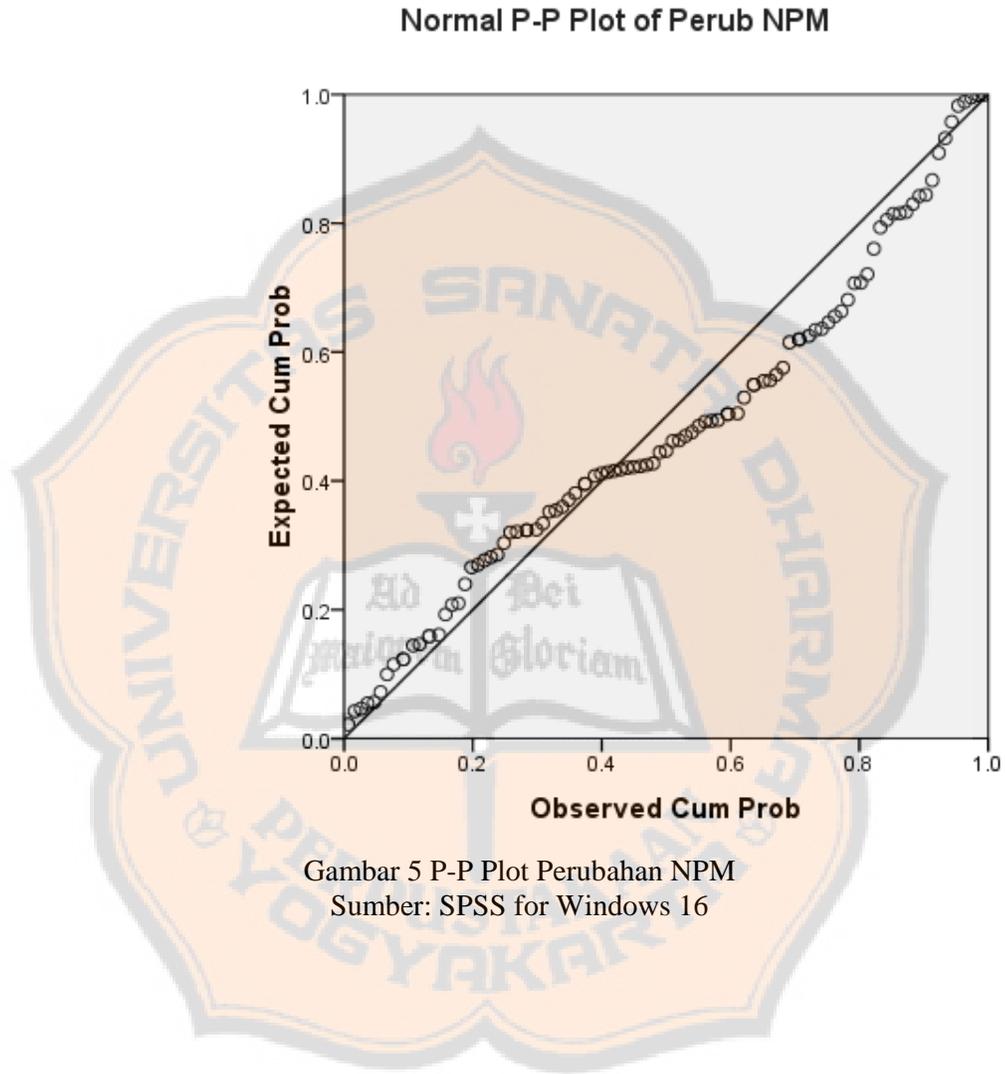
P-P Plot Perubahan ROA



Gambar 4 P-P Plot Perubahan ROA

Sumber: SPSS for Windows 16

Lampiran 8
P-P Plot Perubahan NPM



Gambar 5 P-P Plot Perubahan NPM
Sumber: SPSS for Windows 16

Lampiran 9

Tabel Distribusi T student

db	Tingkat Signifikansi				
	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005
1	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.760	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
inf.	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576

Sumber: SPSS for Windows

Lampiran 10

Tabel Distribusi F dengan (α) = 0.05

db2	db1								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	161.4	199.5	215.7	224.6	230.2	234.0	236.8	238.9	240.5
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.68
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.27
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96
	3.84	3.00	2.60	2.37	2.21	2.10	2.01	1.94	1.88

Sumber: SPSS for Windows

Lampiran10 (Lanjutan)

Tabel Distribusi F dengan (α) = 0.05

db2	db1									
	10	12	15	20	24	30	40	60	120	
1	241.9	234.9	245.9	148.0	249.1	250.1	251.1	252.2	254.3	254.3
2	19.40	19.41	19.43	19.45	19.45	19.46	19.47	19.48	19.49	19.50
3	8.79	8.74	8.70	8.66	8.64	8.62	8.59	8.57	8.55	8.53
4	5.96	5.91	5.86	5.80	5.77	5.75	5.72	5.69	5.66	5.63
5	4.74	4.68	4.62	4.56	4.53	4.50	4.46	4.43	4.40	4.36
6	4.06	4.00	3.94	3.87	3.84	3.81	3.37	3.74	3.70	3.67
7	3.64	3.57	3.51	3.44	3.41	3.38	2.34	3.30	3.27	3.23
8	3.35	3.28	3.22	3.15	3.12	3.08	3.04	3.01	2.97	2.93
9	3.14	3.07	3.01	2.94	2.90	2.86	2.83	2.79	2.75	2.71
10	2.98	2.91	2.85	2.77	2.74	2.70	2.66	2.62	3.58	2.54
11	2.85	2.79	2.72	2.65	2.61	2.57	2.53	2.49	2.45	2.40
12	2.75	2.69	2.62	2.54	2.51	2.47	2.43	2.38	2.34	2.30
13	2.67	2.60	2.53	2.64	2.42	2.38	2.34	2.30	2.25	2.21
14	2.60	2.53	2.46	2.39	2.35	2.31	2.27	2.22	2.18	2.13
15	2.54	2.48	2.40	2.33	2.29	2.25	2.20	2.16	2.11	2.07
16	2.49	2.42	2.35	2.28	2.24	2.19	2.15	2.11	2.06	2.01
17	2.45	2.38	2.31	2.23	2.19	2.15	2.10	2.06	2.01	1.96
18	2.41	2.34	2.27	2.19	2.15	2.11	2.06	2.02	1.97	1.92
19	2.38	2.31	2.23	2.16	2.11	2.07	2.03	1.98	1.93	1.88
20	2.35	2.28	2.20	2.12	2.08	2.04	1.99	1.95	1.90	1.84
21	2.32	2.25	2.18	2.10	2.05	2.01	1.96	1.92	1.87	1.81
22	2.30	2.23	2.15	2.07	2.03	1.98	1.94	1.89	1.84	1.78
23	2.27	2.20	2.13	2.05	2.01	1.96	1.91	1.86	1.81	1.76
24	2.25	2.18	2.11	2.03	1.98	1.94	1.89	1.84	1.79	1.73
25	2.24	2.16	2.09	2.01	1.96	1.92	1.87	1.82	1.77	1.71
26	2.22	2.15	2.07	1.99	1.95	1.90	1.85	1.80	1.75	1.69
27	2.20	2.13	2.06	1.97	1.93	1.88	1.84	1.79	1.73	1.67
28	2.19	2.12	2.04	1.96	1.91	1.87	1.82	1.77	1.71	1.65
29	2.18	2.10	2.03	1.94	1.90	1.85	1.81	1.75	1.70	1.64
30	2.16	2.09	2.01	1.93	1.89	1.84	1.79	1.74	1.68	1.62
40	2.08	2.00	1.92	1.84	1.79	1.74	1.69	1.64	1.58	1.51
60	1.99	1.92	1.84	1.75	1.70	1.65	1.59	1.53	1.47	1.39
120	1.91	1.83	1.75	1.66	1.61	1.55	1.50	1.43	1.35	1.25
	1.83	1.75	1.67	1.57	1.52	1.46	1.39	1.32	1.22	1.00

Sumber: SPSS for Windows